

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN KIMIA SEBELUM DAN SAAT MASA
PANDEMI DI SMA NEGERI 12 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**LENA BANUR
NIM. 170208021**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prorgam Studi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M/1443H**

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN KIMIA SEBELUM DAN SAAT MASA
PANDEMI DI SMA NEGERI 12 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memproleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

LENA BANUR

NIM. 170208021

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,



Nurmalahayati, M.Si., Ph. D
NIP. 197606032008012018

Pembimbing II,



Chusnur Rahmi, M. Pd
NIP. 198901172019032017

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN KIMIA SEBELUM DAN SAAT MASA
PANDEMI DI SMA NEGERI 12 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 26 Juli 2022 M
26 Zulhijah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,


Nurmalahayati, M.Pd., Ph. D

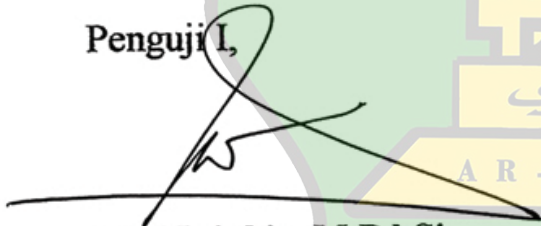
NIP. 197606032008012018


Chusnur Rahmi, M.Pd

NIP. 19890117201932017

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Mujakir, M.Pd.Si

NIP. 1977030520009121004


Ir. Amna Emda, M.Pd

NIP. 1968070919911012002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lena Banur
NIM : 170208021
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul : Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan saat pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung-jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juli 2022

Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Lena Banur
NIM : 170208021
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul : Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan saat pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 2022
Tebal Skripsi : 130 Halaman
Pembimbing I : Nurmalahayati, M.Si., Ph. D
Pembimbing II : Chusnur Rahmi, M. Pd
Kata Kunci : Perbandingan, Analisis, Minat Belajar, Sebelum dan Saat Pandemi

Pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada sebelum pandemi yaitu *luring* (luar jaringan) dan saat pandemi *daring* (dalam jaringan). Bahwa pada pembelajaran *luring* diketahui hasil belajar siswa rata-rata memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), Sedangkan hasil belajar saat pandemi rata-rata siswa tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat belajar yang baik begitu pula sebaliknya. Oleh karna itu penulis melakukan penelitian yang berjudul perbandingan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia pada sebelum dan saat pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada sebelum pandemi, saat pandemi serta perbandingan antar kedua minat belajar pada sebelum dan saat pandemi. Penelitian ini menggunakan metode campuran. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket dan lembar wawancara. Berdasarkan aspek- aspek minat belajar siswa bahwa pembelajaran sebelum pandemi merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Mudah untuk membangun intraksi serta kedekatan antara guru dengan siswa, maupun siswa dan lingkungannya. Selanjutnya pada saat pandemi pembelajaran tidak berjalan dengan baik, Hal tersebut dikarenakan kurangnya akses internet atau minimnya kuota internet, sehingga menyebabkan siswa terlambat untuk mengikuti pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia sebelum pandemi pada aspek kognitif dengan persentase sebanyak (69,3%), afektif dengan persentase sebanyak (63,3%) dan psikomotor dengan persentase sebanyak (66%) termasuk dalam kategori Baik. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia saat pandemi pada aspek kognitif dengan persentase sebanyak (66,4%) dan afektif dengan persentase sebanyak (62,9%) termasuk dalam kategori Baik. Sedangkan minat belajar pada aspek psikomotor dengan persentase sebanyak (34,4%) tergolong kedalam kategori sangat kurang atau minat belajar siswa mengalami penurunan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan saat pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh”**, dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis lantun dan kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan kebenaran.

Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Dalam penulisan tentunya penulis tidak terlepas dari kesulitan dan masalah dalam mengerjakannya, akan tetapi dengan adanya dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali S.H, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry, para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
2. Bapak Dr. Mujakir, M.Pd.Si sebagai Ketua Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Ibu Sabarni, S.Pd.I., M.Pd sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Kimia
3. Ibu Nurmalahayati, Ph.D. selaku penasehat akademik dan pembimbing I yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Chusnur Rahmi, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Pengurus UPT UIN Ar-Raniry yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku untuk melengkapi bahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Ramlah Zaini, M.Si. selaku kepala SMA Negeri 12 Banda Aceh dan Ibu Azizah, S.Pd, Ibu Rosmaniar M, S.Pd dan Ibu Yuhana S.Pd. selaku Guru mata pelajaran kimia yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan wawancara dalam mendapatkan suatu permasalahan di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

8. Keluarga Besar penulis yaitu Papa, Mama, Aci, Iyan dan Ai Serta saudara-saudara yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

9. Sahabat- sahabat yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

10. Semua pihak yang selalu memberi dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dan mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal ini di kemudian hari.

Banda Aceh, 26 Juli 2022

Penulis,

Lena Banur

NIM. 170208021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Minat Belajar	12
B. Pembelajaran Sebelum Pandemi	15
C. Pembelajaran Saat Pandemi	16
D. Mata Pelajaran Kimia.....	17
E. Kajian Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Instrumen Pengumpulan Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kriteria Interpretasi Respon Guru dan Siswa	28
Table 4.1 Data Respon Siswa Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi	30
Table 4.2 Data Respon Siswa Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi	32
Table 4.3 Data Respon Siswa Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi	34
Table 4.4 Data Respon Guru Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi	37
Table 4.5 Data Respon Guru Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi	39
Table 4.6 Data Respon Guru Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi	41
Table 4.7 Data Respon Siswa Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi	43
Table 4.8 Data Respon Siswa Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi	46
Table 4.9 Data Respon Siswa Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi	47
Table 4.10 Data Respon Guru Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi	49
Table 4.11 Data Respon Guru Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi	51
Table 4.12 Data Respon Guru Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi	53

DAFTAR GAMBAR

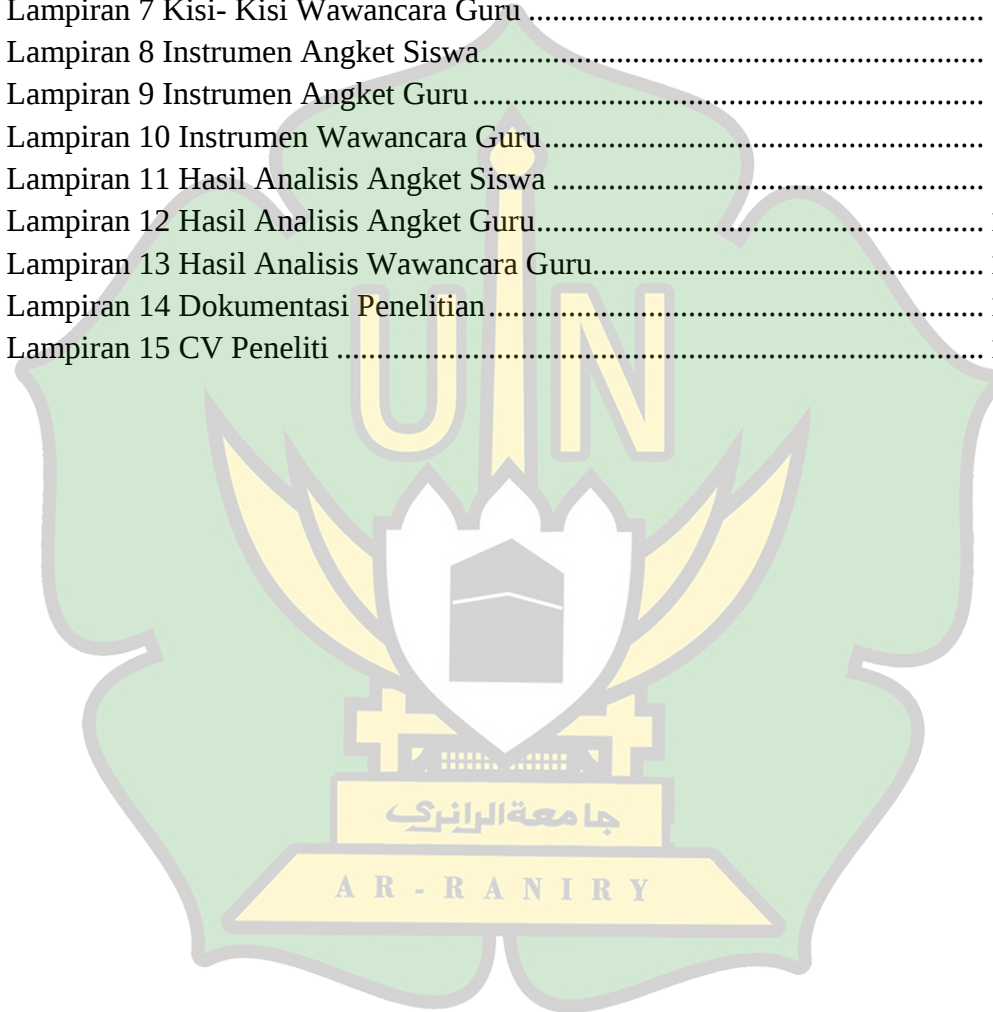
Gambar 4.1 Grafik Persentase Respon Siswa Aspek Kognitif	
Sebelum Pandemi	31
Gambar 4.2 Grafik Persentase Respon Siswa Aspek Afektif	
Sebelum Pandemi	33
Gambar 4.3 Grafik Persentase Respon Siswa Aspek Psikomotor	
Sebelum Pandemi	35
Gambar 4.4 Grafik Persentase Respon Guru Aspek Kognitif	
Sebelum Pandemi	37
Gambar 4.5 Grafik Persentase Respon Guru Aspek Afektif	
Sebelum Pandemi	39
Gambar 4.6 Grafik Persentase Respon Guru Aspek Psikomotor	
Sebelum Pandemi	41
Gambar 4.7 Grafik Persentase Respon Siswa Aspek Kognitif	
Saat Pandemi.....	44
Gambar 4.8 Grafik Persentase Respon Siswa Aspek Afektif	
Saat Pandemi.....	46
Gambar 4.9 Grafik Persentase Respon Siswa Aspek Psikomotor	
Saat Pandemi.....	48
Gambar 4.10 Grafik Persentase Respon Guru Aspek Kognitif	
Saat Pandemi.....	50
Gambar 4.11 Grafik Persentase Respon Guru Aspek Afektif	
Saat Pandemi.....	52
Gambar 4.12 Grafik Persentase Respon Guru Aspek Psikomotor	
Saat Pandemi.....	54

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	71
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Fakultas	72
Lampiran 3 Surat Penelitian Dari Cabang Dinas Pendidikan	73
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 12 Banda Aceh ..	74
Lampiran 5 Kisi- Kisi Angket Siswa	75
Lampiran 6 Kisi- Kisi Angket Guru.....	76
Lampiran 7 Kisi- Kisi Wawancara Guru	77
Lampiran 8 Instrumen Angket Siswa.....	73
Lampiran 9 Instrumen Angket Guru.....	82
Lampiran 10 Instrumen Wawancara Guru.....	85
Lampiran 11 Hasil Analisis Angket Siswa	88
Lampiran 12 Hasil Analisis Angket Guru.....	104
Lampiran 13 Hasil Analisis Wawancara Guru.....	114
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 15 CV Peneliti	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bulan Maret 2020 pemerintah menghimbau kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah masing-masing. Belajar dari rumah dianggap menjadi langkah yang efektif untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19.¹ Virus ini merupakan musibah yang berdampak hampir diseluruh dunia. Termasuk salah satunya yaitu pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah termasuk juga di Indonesia. Pemerintah menerbitkan surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19.² Diketahui virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019. Corona virus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinonaktifkan oleh disinfektan yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform.³

Wabah virus Corona resmi ditetapkan sebagai kluster bencana nasional oleh Pemerintah Republik Indonesia. Status bencana nasional ditetapkan pada keputusan Presiden Republik Indonesia No.12/ Tahun 2020

¹ Matdio, dkk, Dampak Pandemi Covid-19 Tentang Dunia Pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah*, 2020, Vol. 1, No. 1, Hal. 2

² Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), 2020. Diakses pada tanggal 23 Februari 2022 dari situs: <file:///C:/Users/ASER/Downloads/Documents/PEDOMAN%20BDR.pdf>.

³ Yuliana, Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2020, Vol. 2, No. 1, H. 187

tentang penetapan bencana non-alam yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat.⁴ Pemerintah juga berusaha memberi pemahaman kepada setiap instansi seperti ke sekolah, ke desa- desa dan lain sebagainya. Agar selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan, sehingga dapat meminimalisir angka penyebaran virus corona atau *covid-19*.

Sekolah menjadi salah satu media yang baik untuk menyalurkan ilmu pengetahuan. Sekolah memiliki peranan penting untuk membantu tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional memiliki kaitan antara pendidikan dan pemahaman tentang kebencanaan, karena melalui pemahaman akan kebencanaan akan memenuhi aspek rasa tanggung jawab untuk menjaga kondisi masyarakat dan bangsa dari berbagai macam resiko kerugian. Persiapan pengetahuan tentang kebencanaan sejak dini adalah hal yang sangat penting untuk menghindari atau memperkecil risiko bencana.⁵ Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan program satuan pendidikan aman bencana (SPAB). Kebijakan tersebut berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dari sejak dini, agar dapat menanggulangi dan mengurangi risiko bencana.

⁴Dinas perhubungan, Keputusan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019/Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. 28 Mei 2022 dari situs: <https://dishub.kukarkab.go.id/pages/keputusan-presiden-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2020-tentang-penetapan-bencana-nonalam-penyebaran-corona-virus-disease-2019-Covid-19-sebagai-bencana-nasional>.

⁵ Ramli Daud, dkk, "Penerapan Pelatihan Siaga Bencana dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Komunitas SMAN 5 Banda Aceh". Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA) Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 2014, Vol. 1, No. 1, Hal. 26

Bencana virus corona ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung disekolah kini tiba-tiba dialihkan ke rumah atau dapat disebut juga dengan pembelajaran *daring* (dalam jaringan). Dampak dari perubahan tersebut membuat hasil belajar siswa menurun. Hal ini sesuai dengan teori Nilam puspa yang mengatakan bahwa penerapan pembelajaran *daring* memiliki dampak pada minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pembelajaran *daring* sangat erat kaitannya dengan perubahan yang terjadi pada hasil belajar.⁶

Penyebab yang timbul pada pembelajaran masa pandemi salah satunya yaitu minat belajar siswa yang mulai menurun. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada sebelum pandemi rata-rata nilai siswa dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Akan tetapi hal ini berbeda dengan hasil belajar siswa pada saat pandemi, hampir rata-rata nilai siswa tidak memenuhi KKM. Pada saat pandemi sekitar 60% siswa tidak memenuhi KKM dan 40% siswa dapat memenuhi KKM. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa melalui kegiatan belajar. Perubahan hasil belajar berkaitan dengan minat belajar. Seorang siswa yang tidak memiliki minat belajar yang tinggi,

⁶ Puspa Nilam, dkk, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 2021 Vol. 5, No. 2, Hal. 559

tidak akan mungkin bisa melakukan kegiatan belajardengan baik sehingga hasil belajarnya pun juga rendah, begituh pula sebaliknya.⁷

Minat belajar siswa membuat seorang siswa memperoleh pengetahuan dalam mencapai pemahaman tentang konsep disekolah sehingga minat belajar merupakan faktor yang sangat amat penting dalam keberhasilan belajar. Sehingga semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang didapat oleh siswa itu sendiri.⁸ Minat akan mendorong keinginan belajar siswa sehingga dapat menimbulkan tingkah laku yang positif. Contohnya yaitu siswa memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas mata pelajaran kimia yang diberikan oleh guru di sekolah. Jika siswa tersebut berminat maka siswa tersebut segera mengerjakan tugas. Karna minat belajar memiliki dampak terhadap sikap dan prilaku siswa.⁹ Saat pandemi minat belajar siswa menurun hal tersebut terlihat dari sikap dan prilaku siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta banyak nya siswa yang tidak antusias mengikuti pembelajaran saat pandemi terutama pada mata pelajaran kimia.

Mata pelajaran kimia merupakan materi yang baru ditemui atau relatif baru bagi siswa kelas X, dimana materi tersebut berisikan konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami oleh siswa, sehingga membutuhkan

⁷ Sutrisno, Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2021 Vol. 1, No. 1, Hal. 2-3

⁸Husamah, Dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016, Hal.12.

⁹Riwahyudin Arvi, Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2015, Vol. 6, No. 1, Hal. 11.

pemberian materi secara langsung agar pembelajaran menjadi lebih efisien dan siswa dapat dengan mudah memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰ Kimia ialah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta transformasi dan interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan di kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran kimia yang mengajar di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Terdapat 2 proses pembelajaran yang diterapkan, yaitu pada sebelum pandemi kegiatan pembelajaran *luring* (luar jaringan). Pembelajaran *luring* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara pendidik / guru dengan siswa. Sedangkan pada saat pandemi yaitu pembelajaran *daring* (dalam jaringan). Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet yang dilakukan antara satu orang dengan yang lainnya dalam jarak yang berjauhan menggunakan alat elektronik misalnya seperti, *handphone*, *leptop*, komputer dan lain sebagainya. Bagi siswa yang memiliki *Handphone* maka mengikuti kegiatan pembelajaran secara *daring* melalui aplikasi *Whatsapps*, *zoom* dan *Google Classroom*. Sedangkan untuk siswa yang tidak memiliki *Handphone* maka pembelajaran dilakukan dengan memberi copy materi pembelajaran secara langsung di sekolah atau melakukan kegiatan pembelajaran secara *door to door* ke rumah-rumah dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Hasil belajar siswa rata-rata

¹⁰Ristiyani, Erika dan Evi Sapinatul Bahriah. Analisis Kesulitan Belajar Siswa di SMAN X Tangerang Selatan, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, Vol. 2 No. 1, 2016, Hal. 18-29.

¹¹ Sudarmo Unggul, Kimia Untuk SMA/MA Kelas X, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 5.

pada sebelum pandemi hampir 85% siswa memenuhi KKM sedangkan pada saat pandemi hasil belajar siswa rata- rata 60% siswa tidak memenuhi KKM dan 40% siswa memenuhi KKM. Perbedaan hasil belajar tersebut berhubungan dengan minat belajar siswa. Sehingga berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan Saat Pandemi SMA Negeri 12 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum pandemi terhadap mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh?
2. Bagaimana minat belajar siswa saat pandemiterhadap mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh?
3. Bagaimana perbandingan minat belajar siswa sebelum dan saat pandemiterhadap mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa sebelum pandemi terhadap mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa saat pandemi terhadap mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi terhadap mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai masukan untuk dapat lebih meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran kimia.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu mengetahui karakteristik perbandingan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Kimia, khususnya pada masa pandemi. Penelitian ini membantu guru supaya meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini juga sebagai refleksi yang bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan metode, model, maupun teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama masa pandemi.

3. Bagi Peneliti

Bagi penelitian yang mengadakan penelitian sejenis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang perbandingan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia pada masa pandemi

4. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi terkait dengan perbandingan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia pada masa pandemi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam judul skripsi ini maka penulis jelaskan istilah-istilah tersebut antara lain.

1. Perbandingan

Perbandingan berasal dari kata dasar banding atau pertimbangan, perbedaan, persamaan dan ibarat. Perbandingan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga perbandingan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.¹² Perbandingan atau dapat juga disebut dengan perubahan. Sehingga diketahui bahwa perubahan yang terjadi dapat terlihat dengan adanya perbandingan.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri seorang siswa atau individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karna

¹² KBBI, Arti Kata Perbandingan. Diakses pada tanggal 27 Mei 2022 dari Situs:<https://kbbi.lektur.id/perbandingan>.

adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajar.¹³ Minat belajar ialah rasa suka atau daya tarik yang timbul dari dalam diri seorang siswa. Minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh siswa.

3. Mata pelajaran Kimia

Mata pelajaran kimia yaitu salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat-sifat, dan perubahan materi serta energi yang menyertainya. Pelajaran kimia diharapkan mampu merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, inovatif, serta tanggap praktik-praktik dalam kehidupan sehari-hari yang relevan.¹⁴ Pelajaran kimia akan lebih mudah untuk dipahami jika menampilkan fenomena atau peristiwa-peristiwa yang nyata dari pada hanya diberikan dalam bentuk teori saja. Pembelajaran kimia harus mampu merangsang siswa untuk berfikir kritis, bersikap ilmiah, kreatif, inovatif, serta tanggap dalam kehidupan sehari-hari yang relevan.

4. Pandemi

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Wabah ini pertama kali muncul di Kota Wuhan China pada sekitar akhir tahun 2019. Hingga terus berlanjut mewabah ke seluruh dunia hingga saat ini. Dikarenakan virus ini dapat menular dengan sangat cepat dan membuat banyaknya korban jiwa yang berjatuhan, maka hal

¹³ Andi Achru, Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2019, Vol. 3, No. 2, Hal. 208.

¹⁴ Unggul Sudarmo, *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 5.

tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown*, yakni menutup akses keluar masuk suatu wilayah guna menekan angka penyebaran virus.¹⁵



¹⁵Rina Tri Handayani, dkk, Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 2020, Vol. 10, No. 3, H. 373.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Minat Belajar

1. Definisi Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, perhatian, keinginan dan kesukaan. Seseorang yang dikatakan berminat terhadap suatu aktivitas dan memiliki kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas secara konsisten dengan rasa senang disebut juga dengan minat.¹⁶ Sehingga minat adalah suatu prasaan suka atau ketertarikan yang bersumber dari dalam diri seseorang pada suatu hal tanpa adanya paksaan. Minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang berminat terhadap satu mata pelajaran atau keinginan untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. siswa mudah mengenal dan menghafal pelajaran yang menarik minatnya.¹⁷

2. Definisi Belajar

Belajar merupakan proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, belajar juga merupakan proses penyampaian informasi atau transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Kebijakan *physical distancing* menjadi dasar adanya kebijakan belajar dari rumah, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*

¹⁶Parnawi, *Psikologi Belajar*, Sleman: Deepublish.2019, Hal.73

¹⁷Parnawi, *Psikologi Belajar...*, Hal. 74

(Pembelajaran daring) adalah bentuk upaya dalam merespon edaran yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya untuk memutuskan rantai penyebaran *Covid-19*. Transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh tentunya berpengaruh terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁸

3. Definisi Minat Belajar

Minat belajar merupakan keadaan seseorang yang menempatkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalaniannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.¹⁹

Minat belajar yang rendah terhadap sesuatu yang dipaksakan tidak akan menghasilkan hasil yang baik. Rasa suka dan rasa keterikatan dalam melakukan aktivitas belajar tanpa ada paksaan dari orang lain merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan minat belajar. Agar memperoleh hal yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar ini

¹⁸M Darwis, Belajar dan Pembelajaran, *jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017 Hal. 335

¹⁹Syahputra, E., *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020, Hal.12

cenderung tinggi maka siswa akan aktif dan bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar dan berupaya untuk mencapai tujuan dalam belajar.²⁰

4. Ciri- Ciri Minat Belajar

Minat belajar juga memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- a. kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Adanya rasa suka dan senang pada sesuatu yang digemari.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
- d. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.²¹

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor minat belajar ini dipengaruhi oleh dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²²

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Yang termasuk ke dalam faktor internal tersebut antara lain:

1. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

²⁰Niko Reski, Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.11, 2021, Hal. 2487.

²¹Syahputra, E. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar.....*, Hal. 20

²²Syahputra, E. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar.....*, Hal. 21

2. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
3. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua (keluarga), dorongan dari sekolah dan keadaan lingkungan²³.

1. Lingkungan keluarga, yaitu misalnya hubungan keluarga yang tidak rukun dan minimnya ekonomi keluarga.
2. Lingkungan sekolah, yaitu misalnya situasi dan lokasi sekolah yang dekat dengan pasar, situasi pengajar dan fasilitas belajar yang kurang memadai.
3. Lingkungan bermasyarakat, yaitu misalnya lingkungan masyarakat yang kotor dan teman seumuran yang tidak terkontrol sehingga dapat mempengaruhi minat siswa untuk belajar.

6. Aspek- Aspek Minat Belajar Menurut Kurikulum-13

Minat belajar memiliki 3 aspek yang mengelilinginya yaitu Aspek Kognitif, Aspek Afektif dan Aspek Psikomotor. Ranah kognitif mengandung

²³ Puspa Nilam, dkk, Pengaruh Pembelajaran Daring Hal. 554

pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, penerapan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Ranah afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi.²⁴ Ranah psikomotor ini melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat dalam mengikuti pembelajaran sangat kuat, akan menjadi dasar yang kuat untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk berminat dalam belajar dan disertai perhatian siswa yang besar.

B. Pembelajaran Sebelum Pandemi

Pembelajaran sebelum pandemi atau dapat juga disebut juga dengan pembelajaran *luring*. *Luring* merupakan singkatan dari luar jaringan.²⁵ Sehingga pembelajaran *luring* adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung disekolah antara tenaga pengajar/ guru dengan yang di ajarkan/ siswa.

²⁴Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran...", Hal. 207

²⁵ Rahmadana "perbandingan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng", *Skripsi Online*, h 29, Di akses pada tanggal 13 Mei 2022 dari situs: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18661-Full_Text.pdf

Pembelajaran sebelum pandemi banyak menggunakan metode yang beragam seperti salah satunya metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi dan lain sebagainya. Tidak hanya metode, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sebelum pandemi juga bervariasi misalnya seperti PBL (*problem based learning*), PBL (*project based learning*), *Discovery learning* dan lain-lain.²⁶ Dengan keberagaman model dan metode pembelajaran ini membuat siswa aktif dan bersemangat dalam belajar. Sehingga dengan kedatangan *covid-19* yang dimana pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring (dalam jaring) membuat guru kesulitan dalam mengontrol siswa.

C. Pembelajaran Saat Pandemi

Pendidikan saat pandemi berdampak besar bagi semua elemen pendidikan yaitu siswa, guru dan orang tua.²⁷ Mengingat pada masa pandemi *covid-19*, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini, maka pembelajaran saat pandemi menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.²⁸

Bentuk pembelajaran saat pandemi yang dilakukan merupakan pembelajaran yang terkoneksi dengan jaringan internet. Adapun berbagai macam fasilitas yang digunakan selama pembelajaran saat pandemi meliputi komputer / laptop, internet, *smartphone* hingga video. Akan tetapi bagi

²⁶ Puput widodo dan Agus Nazibuzzamzam, Perbandingan Model Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Penjaskes MTs Darussa'adah Pada Masa Pandemi, *jurnal Moderasi Olahraga*, 2021, Vol. 1, No. 1 h.4

²⁷Sun, L, Dkk, Coronavirus Pushes Education Online, *Nature Materials*, Vol. 19, No. 6, 2020, Hal. 687

²⁸Herdiandry, Dkk, Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid-19*, *jurnal teknologi pendidikan*, Vol. 22, No. 1, 2020, Hal. 65-67

sekolah ataupun peserta didik yang keterbatasan akses internet, dilakukannya sistem *door to door*.²⁹ Pembelajaran saat pandemi di Indonesia selama pandemi *covid-19* sejak Maret 2020 selalu dilaksanakan melalui *google classroom*, *whatsapp*, *zenius*, *quipper*, ruang guru dan berkirim email.³⁰ Hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa terutama pembelajaran di masa pandemi.

D. Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang baru diberikan secara menyeluruh di bangku SMA. Hal tersebut merupakan kesempatan tepat bagi guru mata pelajaran kimia untuk memberikan kesan awal yang baik terhadap pelajaran kimia. Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep sentral dalam kimia. Meskipun fenomena pada konsep tersebut bisa diamati secara visual, namun penjelasan diperlukan suatu metode khusus yang dapat menggambarkan fenomena tersebut secara nyata dan mudah dipahami.³¹ Sehingga meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran, guru diharapkan memberikan materi yang lebih bervariasi agar siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

²⁹Pratiwi, Pengaruh Kemandirian Belajar dan Ragam Bentuk Tes Terhadap Hasil Belajar Sosiologi, *SOCIA : Jurnal-Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 13, No. 1, 2016, Hal. 145-166

³⁰ Abidah, Dkk, *The Impact of Covid-19 to Indonesia Education and its Relation to the Philosophy of "merdeka Belajar"* *Studies in Philosophy of Science and education*, Vol. 1, No. 1, 2021, Hal. 38- 49.

³¹ Haris Munandar, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Di Kelas Homogen, *lantanda jurnal*, 2016, Vol. 4, No. 2, Hal. 99

Ilmu kimia adalah salah satu rumpun dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).³² Ilmu kimia dipandang sebagai proses dan produk. Sebagai proses, dapat diartikan sebagai kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum serta teori temuan ilmuan kimia.

Permendiknas menyatakan bahwa mata pelajaran kimia di SMA/MA memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan yaitu membentuk sikap positif terhadap kimia dan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Membentuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, dan memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.³³ Hal tersebut menunjukkan bahwa ilmu kimia sangat penting untuk dipelajari di sekolah.

³²Hemayanti, dkk, Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia, *jurnal pendidikan kimia indonesia*, 2020,4 (1), Hal. 21

³³Depdiknas, 2006, *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang, Standar Isi*, Jakarta: Depdiknas. Diakses pada Tanggal 28 Mei 2022 dari Situs: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permendiknas-no-22-tahun-2006.pdf>

E. Kajian Relevan

Kajian yang relevan merupakan kajian atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan telah dipublikasi. Penelitian tersebut relevan dengan topik yang diteliti terkait minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Diantara penelitian tersebut yaitu penelitian Rahmadana dalam skripsinya yang berjudul perbandingan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas XI SMA Negeri 4 Sihoppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran *daring*, *luring* serta perbandingan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar pendidikan agama islam pada pembelajaran *daring* dan *luring*³⁴.

Berdasarkan penelitian Feby widhi setyo utomo yang berjudul perbedaan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dan konvensional pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Candiroto Temanggung yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada model *e-learning*, minat belajar siswa pada model konvensional serta perbedaan minat belajar siswa pada model pembelajaran *e-learning* dan konvensional. Hasil analisis data akhir (post test) yang diberi perlakuan *e-learning* mendapatkan skor 79,9% sedangkan pada perlakuan konvensional

³⁴Rahmadana “perbandingan Minat Belajar Siswa..... Skripsi Online, h 32, Di akses pada tanggal 3 Juni 2022 dari situs: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18661-Full_Text.pdf

yaitu metode ceramah mendapatkan skor 69,3%. Dengan demikian terdapat perbedaan minat belajar siswa pada pembelajaran *e-learning* dan pembelajaran konvensional.³⁵

Penelitian mengenai minat belajar dimasa pandemi selanjutnya dari Mariati, dkk yang berjudul perbedaan minat belajar matematika siswa kelas X SMA Swastataman Binjai dengan pembelajaran *daring* dan pembelajaran *luring* pada masa pandemi *covid-19*. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Terdapat perbedaan hasil presentase kumulatif minat belajar siswa pada bidang studi matematika dengan model pembelajaran *luring* yaitu sebesar 75,7% sedangkan dengan model pembelajaran *daring* yaitu sebesar 67%.³⁶

Penelitian mengenai perbandingan selanjutnya dari Sobareeyah yang berjudul “perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh kelas VII, VIII dan IX di Ma’had At-tarbiyah Islamiah Lalor (Pattani, Thailand)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh. Sehingga hasil yang didapat ialah

³⁵ Feby Widhi Setyo Utomo, Perbedaan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma N 1 Candiroto Temanggung, *Skripsi Online*, Diakses pada tanggal 13 Juni 2022 dari situs: <file:///C:/Users/ASER/Downloads/Documents/3101408105.pdf>

³⁶ Mariati, dkk, “Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Swastataman Siswa Binjai Dengan Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, Vol. 5, No. 3, Hal. 6199-6201. Diakses pada tanggal 13 Juni 2022 melalui situs: <file:///C:/Users/ASER/Downloads/1932-Article%20Text-3824-1-10-20210928.pdf>

minat belajar siswa perempuan lebih tinggi dari pada minat belajar laki-laki.³⁷

Leni meilani, Bahja bastulbar, dan Wienike dinar pratiwi dalam penelitiannya yang berjudul dampak pembelajaran jarak jauh terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor bagi siswa sekolah menengah atas (SMA). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak yang dialami oleh siswa sekolah menengah atas (SMA) terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor selama pembelajaran jarak jauh diberlakukan. Sehingga diketahui bahwa 50% siswa mengalami perubahan secara kognitif, sisanya tidak mengalami perubahan. Kedua, 60% siswa yang mengalami perubahan dalam aspek afektif dan 40% siswa yang tidak sama sekali mengalami perubahan. Ketiga, dari segi ranah psikomotor terdapat 45% siswa yang mengalami perubahan secara kemampuan dan 55% tidak ada perubahan.³⁸

Penelitian lain dari Siti nurhasanah dan Sobandi dalam penelitiannya yang berjudul ‘Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa’ menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Minat belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi. Minat tersebut diukur menggunakan indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.³⁹

³⁷Sobareeyah, perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqh kelas vii, viii dan ix di ma’had at-tarbiyah islamiah lalor (pattani, thailand), *Skripsi online*, Diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari situs: <http://repo.uinsatu.ac.id/9626/>

³⁸ Leni meilani, dkk, “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Hal 285, Diakses pada tanggal 20 Juni 22 melalui situs: [file:///C:/Users/ASER/Downloads/adminpbsi,+282-287+Meilani+%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASER/Downloads/adminpbsi,+282-287+Meilani+%20(1).pdf)

³⁹Nurhasanah, S dan Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Online), Vol.1, No.1

Peningkatan minat belajar pada pembelajaran sains dari Erna roostin dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan minat belajar dan sikap sains anak melalui metode eksperimen pada masa pandemi *covid-19*. Tujuan penelitian ini untuk melihat peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran sains menggunakan metode eksperimen. Sehingga diketahui bahwa dengan menggunakan metode eksperimen ini dapat meningkatkan sikap sains anak pada siklus I sebesar 25%, dikuatkan kembali pada siklus II sebesar 50%, dan dikuatkan kembali pada siklus III sebesar 91%.⁴⁰

Dampak pembelajaran saat pandemi dari Penelitian Nilam puspa yang berjudul pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada masa pandemi *covid-19*. menyatakan bahwa penerapan pembelajaran *daring* memiliki dampak pada minat belajar dan hasil belajar siswa. Pembelajaran *daring* sangat erat kaitannya pada perubahan yang terjadi oleh hasil belajar yang diterima siswa. Penelitian kuantitatif ini bersifat deskriptif memakai analisis data primer. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak dari pembelajaran daring bagi hasil belajar siswa di saat pandemi.⁴¹

⁴⁰ Erna Roostin, Peningkatan Minat Belajar dan Sikap Sains Anak Melalui Metode Eksperimen pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal kajian Anak 202, Vol.2, No.1, Hal. 9

⁴¹ Puspa Nilam, dkk, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi), 2021 Vol. 5, No. 2, Hal. 552

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau disebut dengan *Mixed Method*. Pelaksanaan penelitian ini menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁴² Penelitian campuran memfokuskan pada pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyzing*), dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan memberikan pemahaman terhadap penelitian yang lebih baik. Adapun jenis desain metode penelitian campuran ini yaitu *triangulation design*, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berbeda dari sumber yang sama.⁴³

Triangulation design dilakukan untuk memahami masalah penelitian dengan baik, untuk menemukan kekuatan dan kelemahan yang muncul dalam salah satu metodenya. *Triangulation design* pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, yakni bermacam-macam cara pada sumber yang sama. Data diperoleh dari angket guru dan siswa, serta wawancara guru. Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap sampel yang diteliti, hanya ingin memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kimia pada sebelum dan

⁴²Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development), Editor Rusmini. (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), H. 161-164.

⁴³ Kadek Ika A. S, STUDI Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 2021, Vol. 6No. 1 Hal 5

saat pandemi.⁴⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i dan guru di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

2. Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan tehnik pemilihan sampel atas pertimbangan tertentu dan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian adalah siswa/i yang terdapat mata pelajaran kimia. Sebanyak 128 siswa/i dimulai dari kelas; X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, XI MIPA, XII MIPA 1, dan XII MIPA 2. Selanjutnya 3 orang guru bidang studi mata pelajaran kimia yang mengajar di SMA Negeri 12 Banda Aceh.⁴⁵

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Angket (Kuesioner)

Lembar Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi,

⁴⁴Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013, H. 124

⁴⁵Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Bandung: CV Jejak, 2017, H. 152.

kepribadian dan perilaku dari responden.⁴⁶ Angket yang terdapat dalam penelitian ini berupa angket guru dan siswa, terkait minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi. Angket dirancang menggunakan *Skala Likert* dalam bentuk pilihan.

a. Lembar Angket Siswa

Angket siswa terdiri dari 32 butir pernyataan dengan pilihan jawaban “Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju” sesuai konteks pernyataan. Pernyataan tersebut kemudian dibagi menjadi 11 pertanyaan untuk aspek Kognitif, 10 butir Pertanyaan untuk aspek Afektif dan 11 butir pertanyaan untuk aspek Psikomotor. Pada aspek kognitif terdapat 6 indikator diantaranya yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Evaluasi, dan sistesis. Pada aspek afektif terdapat 8 indikator yaitu Disiplin, Tekun, Teliti, Tanggung Jawab, Kerja Sama, Percaya Diri, Kreatifitas dan Kemandirian. Pada aspek Psikomotor terdapat 5 indikator yaitu Menerima, Menanggapi, Menilai, Mengorganisasi dan Membentuk Karakter. Untuk kisi-kisi instrument angket siswa dapat dilihat pada lampiran ke 5.

b. Lembar Angket Guru

Angket guru terdiri dari 27 butir pernyataan dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju” sesuai konteks pernyataan. Pernyataan tersebut kemudian dibagi menjadi 11 pertanyaan untuk aspek Kognitif, 7 butir Pertanyaan untuk aspek Afektif dan 9 butir pertanyaan untuk aspek Psikomotor. Pada aspek kognitif terdapat 6

⁴⁶Sugiyono, Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Bandung: Alfabeta, 2016, H. 72.

indikator diantaranya yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Evaluasi, dan sistesis. Pada aspek afektif terdapat 6 indikator yaitu Disiplin, Teliti, Kerja Sama, Percaya Diri, Kreatifitas dan Kemandirian. Pada aspek Psikomotor terdapat 4 indikator yaitu Menerima, Menanggapi, Mengorganisasi dan Membentuk Karakter. Untuk kisi- kisi instrument angket guru dapat dilihat pada lampiran ke 6.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara atau *interview* teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung.⁴⁷

a. Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru terdiri dari 14 butir pertanyaan, dimana 7 butir pertanyaan untuk sebelum pandemi dan 7 butir pertanyaan saat pandemi. Pertanyaan tersebut kemudian dibagi menjadi 2 pertanyaan untuk aspek kognitif pada indikator pemahaman, 3 pertanyaan untuk aspek afektif pada indikator kemandirian dan 2 pertanyaan untuk aspek psikomotor pada indikator mengorganisasi. Dalam pelaksanaan wawancara nantinya akan direkam menggunakan *handphone*. Tujuannya memperoleh informasi tambahan dari guru mata pelajaran kimia untuk melengkapi dan memperkuat data terkait minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi dalam

⁴⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Yogyakarta: Zifatama, 2015, H. 109.

pembelajaran kimia. Untuk kisi- kisi instrument lembar wawancara guru dapat dilihat pada lampiran ke 7.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Penyebaran Angket

Angket yang disebarkan langsung kepada guru dan siswa sebagai responden dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian angket guru disebarkan pada tanggal 21 Maret 2022 kepada 3 orang guru mata pelajaran kimia. Guru yang dijadikan responden adalah guru yang telah mengajar kimia di kelas X, XI dan XII pada tahun ajaran 2020/2021.

Angket siswa disebarkan langsung kepada seluruh siswa/i yang menjadi responden yaitu dari kelas X IPS 1 , X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, XI MIPA, XII MIPA 1, hingga kelas XII MIPA 2 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 kepada 128 siswa. Penyebaran angket secara langsung bertujuan agar data terkumpul dengan efektif dan efisien. Angket yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis pada tahap berikutnya

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti berupa wawancara terstruktur. Peneliti telah mempersiapkan 14 pertanyaan pemandu. Wawancara dilakukan setelah peneliti menganalisis respon guru dan respon siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru kimia mengenai minat belajar siswa sebelum dan saat pandemi. Wawancara ini dilakukan dengan 3 orang guru bidang studi kimia. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022. Wawancara dilakukan dengan tetap

mematuhi protokol kesehatan. Pada saat wawancara berlangsung, jawaban dari guru direkam menggunakan perekam suara dari telepon genggam. Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh sebelumnya dari hasil analisis respon guru dan siswa, terkait perbedaan minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Respon Guru dan Siswa

Hasil angket berupa data respon guru dan siswa yang telah dikumpulkan, ditabulasi dan dihitung dengan rumus persentase. Teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.⁴⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Sampel

100% = Bilangan Konstan

Maka, Kriteria interpretasi respon guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.⁴⁹

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Respon Guru dan Siswa

Interval Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
20 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

⁴⁸Anjas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, H. 43

⁴⁹ Bagus Edo P dan Hendra Wahyu C, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI Menggunakan Media Maket pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Atap di Kelas XII-TGB 2 SMK Negeri Kudu”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2017, Vol. 2, No. 2, h. 164.

2. Data Wawancara

Teknik analisis data yang digunakan untuk analisis hasil wawancara meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*data verification and conclusion*).

- a. Pengumpulan data (*data collection*), Data yang diperoleh dari wawancara langsung bersama guru kimia, dikumpulkan hasil rekaman suaranya. Kemudian hasil rekaman diputar ulang dan data dicatat pada lembar wawancara.
- b. Reduksi data (*data reduction*), Hasil wawancara yang telah dicatat, direduksi dengan cara memilah-milah dan memfokuskan data pada hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Penyajian data (*data display*), Penyajian data dilakukan setelah selesai direduksi. Data disajikan dalam bentuk tabel hasil wawancara berdasarkan indikator yang diteliti.
- d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification and conclusion*), Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan⁵⁰. Kesimpulan adalah jawaban dari permasalahan yang harus didukung dengan bukti yang kuat. Hasil wawancara diharapkan dapat memperjelas dan memperkuat data terkait minat belajar baik pada sebelum dan saat pandemi.

⁵⁰Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, H. 122

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pembelajaran kimia pada masa sebelum dan saat pandemi. Data diperoleh dengan *triangulasi* teknik pengumpulan data dari angket guru dan siswa, serta wawancara guru. Berikut penyajian data berdasarkan hasil analisis respon guru dan siswa, serta hasil wawancara guru kimia.

1. Respon Siswa dan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Sebelum Pandemi

a. Respon Siswa

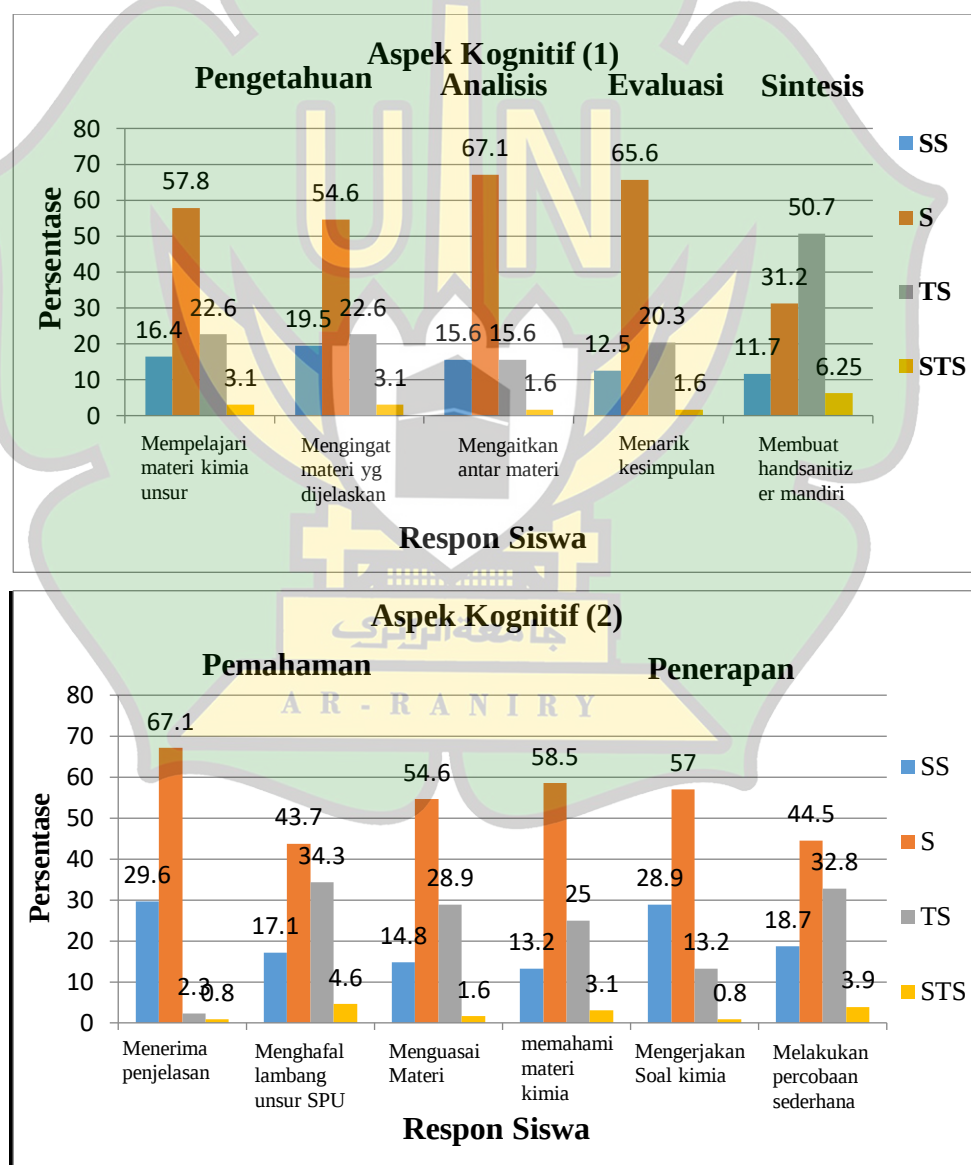
Respon siswa diperoleh dari angket yang telah disebarkan langsung kepada 128 orang siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Data yang telah dikumpulkan berupa respon siswa terhadap minat belajar kimia pada sebelum pandemi. Data dianalisis berdasarkan indikator dan aspek pernyataan, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus persentase. Berikut data respon siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diteliti sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Respon Siswa Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Kognitif	Pengetahuan	17,9	56,2	22,6	3,8
	Pemahaman	20,5	55,1	21,8	7
	Penerapan	20,2	53,3	23,6	2,6

	Analisis	15,6	67,1	15,6	1,6
	Evaluasi	12,5	65,6	20,3	1,6
	Sintesis	11,7	31,2	50,7	2,7
Rata- Rata (%)		16,4	54,7	25,7	3,2

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa dalam aspek kognitif terhadap minat belajar siswa pada sebelum pandemi disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



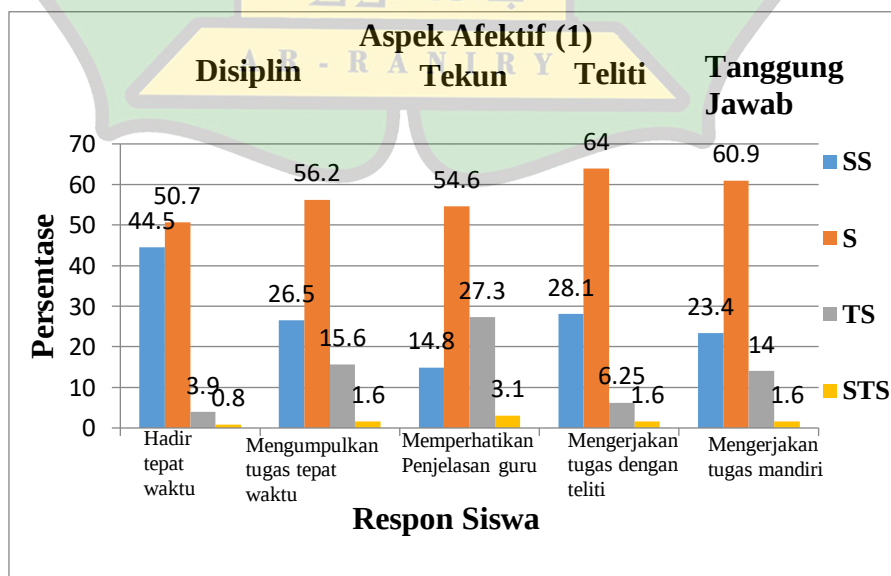
Gambar 4.1 Grafik persentase respon siswa aspek kognitif

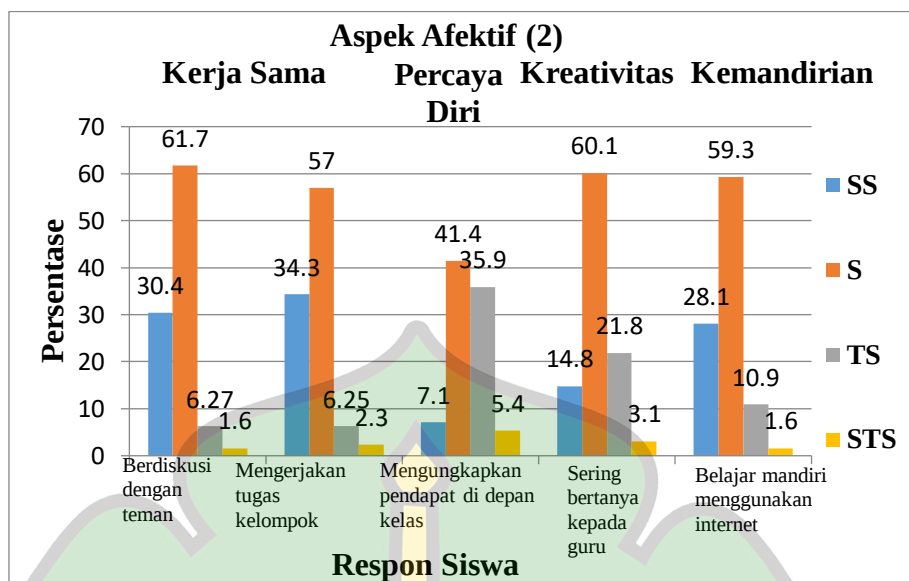
Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada aspek kognitif terdapat 6 indikator dalam menganalisis minat belajar siswa. Pada indikator pengetahuan sebanyak 57,8% siswa setuju mempelajari materi pelajaran kimia dan sebanyak 54,6% siswa setuju mengingat materi pelajaran kimia. Indikator analisis, sebanyak 67,1% siswa dapat mengaitkan antar materi, Indikator evaluasi diketahui sebanyak 65,6% siswa dapat menarik kesimpulan. Indikator sintesis, sebanyak 50,7% siswa dapat membuat *handsanitizer* secara mandiri. Indikator pemahaman sebanyak 67,1% siswa menerima penjelasan guru, sebanyak 43,7% siswa dapat menghafal lambang unsur dan sebanyak 54,6 % siswa dapat menguasai materi. Selanjutnya pada indikator penerapan, sebanyak 58,5% siswa memahami materi, sebanyak 57% siswa mengerjakan soal kimia dan sebanyak 45,5% siswa melakukan percobaan sederhana. Sehingga rata-rata dari aspek kognitif pada tabel 4.1 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 16,4%, persentase Setuju (S) sebanyak 54,7%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 23,6% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2,6%.

Tabel 4.2 Data Respon Siswa Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Afektif	Disiplin	35,5	53,4	9,7	1,2
	Tekun	14,8	54,6	27,3	3,1
	Teliti	28,1	64	6,25	1,6
	Tanggung Jawab	23,4	60,9	14	1,6
	Kerja Sama	32,4	59,3	6,25	1,9
	Percaya Diri	7,1	41,4	35,9	5,4
	Kreativitas	14,8	60,1	21,8	3,1
	Kemandirian	28,1	59,3	10,9	1,6
Rata- Rata (%)		23,3	54,6	19,7	2,4

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek afektif terhadap minat belajar sebelum pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.2 berikut ini:





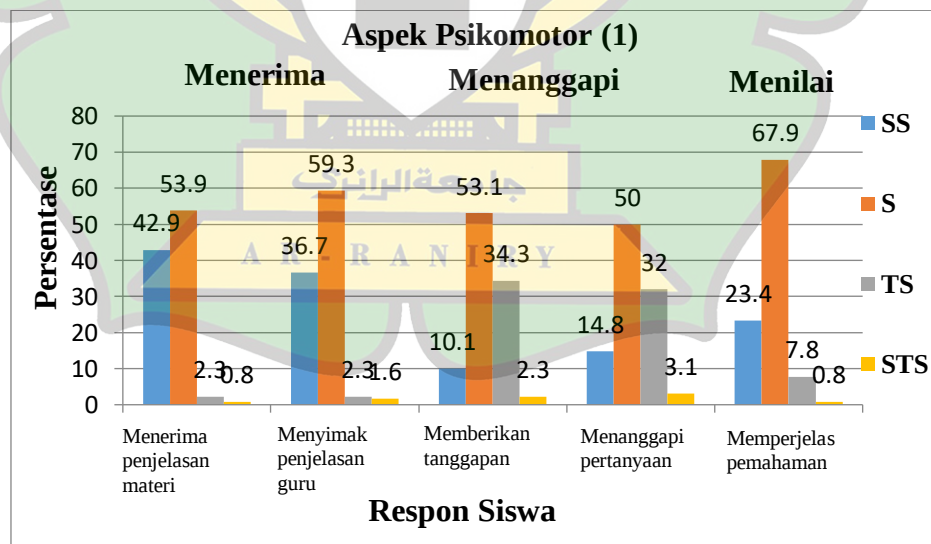
Gambar 4.2 Grafik persentase respon siswa aspek afektif.

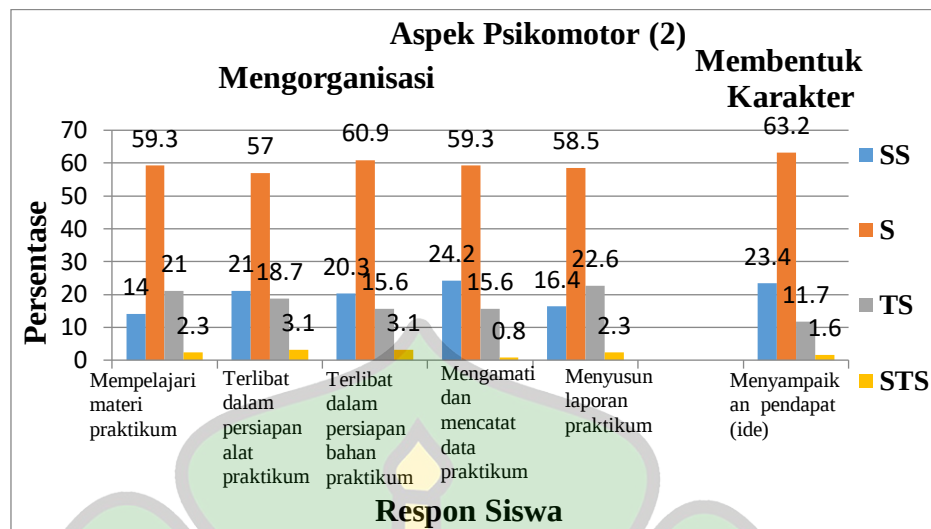
Berdasarkan grafik 4.2 pada aspek afektif terdapat 8 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa. Indikator disiplin sebanyak 50,7% siswa hadir tepat waktu dan sebanyak 56,2% siswa mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Indikator ketekunan sebanyak 54,6% siswa memperhatikan penjelasan guru. Indikator teliti sebanyak 64% siswa mengerjakan tugas dengan teliti. Indikator tanggung jawab sebanyak 60,9% siswa mengerjakan tugas mandiri. Indikator kerja sama sebanyak 61,7% siswa berdiskusi dengan teman dan sebanyak 57% siswa mengerjakan tugas kelompok. Indikator percaya diri sebanyak 41,4% siswa berani mengungkapkan pendapat. Indikator kreativitas sebanyak 60,1 % siswa berani bertanya kepada guru. Dan indikator kemandirian, yaitu sebanyak 59,3% siswa belajar mandiri menggunakan internet. Sehingga rata-rata dari aspek afektif pada tabel 4.2 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 23,3%, persentase Setuju (S) sebanyak 54,6%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 19,7% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2,4%.

Tabel 4.3 Data Respon Siswa Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi.

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Psikomotor	Menerima	39,8	56,6	2,3	1,2
	Menanggapi	12,4	51,5	33,1	2,7
	Menilai	23,4	67,9	7,8	0,8
	Mengorganisasi	19,1	59	18,7	2,3
	Membentuk Karakter	23,4	63,2	11,7	1,6
Rata- Rata (%)		24	59,6	14,7	1,7

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek psikomotor terhadap minat belajar pada sebelum pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.3 berikut ini:





Gambar 4.3 Grafik persentase respon siswa aspek psikomotor.

Berdasarkan grafik 4.3 pada aspek psikomotor memiliki 5 indikator menganalisis minat belajar siswa. Indikator menerima sebanyak 53,9% siswa menerima penjelasan guru dan sebanyak 59,3%. Siswa menyimak penjelasan guru. Indikator menanggapi sebanyak 53,1% siswa memberi tanggapan dan sebanyak 50% siswa dapat menanggapi pertanyaan. Indikator menilai, yaitu sebanyak 67,9% siswa memperjelas pemahaman. Indikator membentuk karakter sebanyak 63,2% siswa mampu menyampaikan pendapat. Indikator sebanyak 59,3% siswa mempelajari materi praktikum, sebanyak 57% siswa ikut serta mempersiapkan alat pratikum, sebanyak 60,9% siswa terlibat dalam persiapan bahan pratikum, sebanyak 59,3% siswa mengamati dan mencatat data hasil praktikum dan sebanyak 58,5% siswa mampu menyusun laporan hasil pratikum. Sehingga rata-rata dari aspek Psikomotor pada tabel 4.3 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 24%, persentase Setuju (S) sebanyak 59,6%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 14,7% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1,7%.

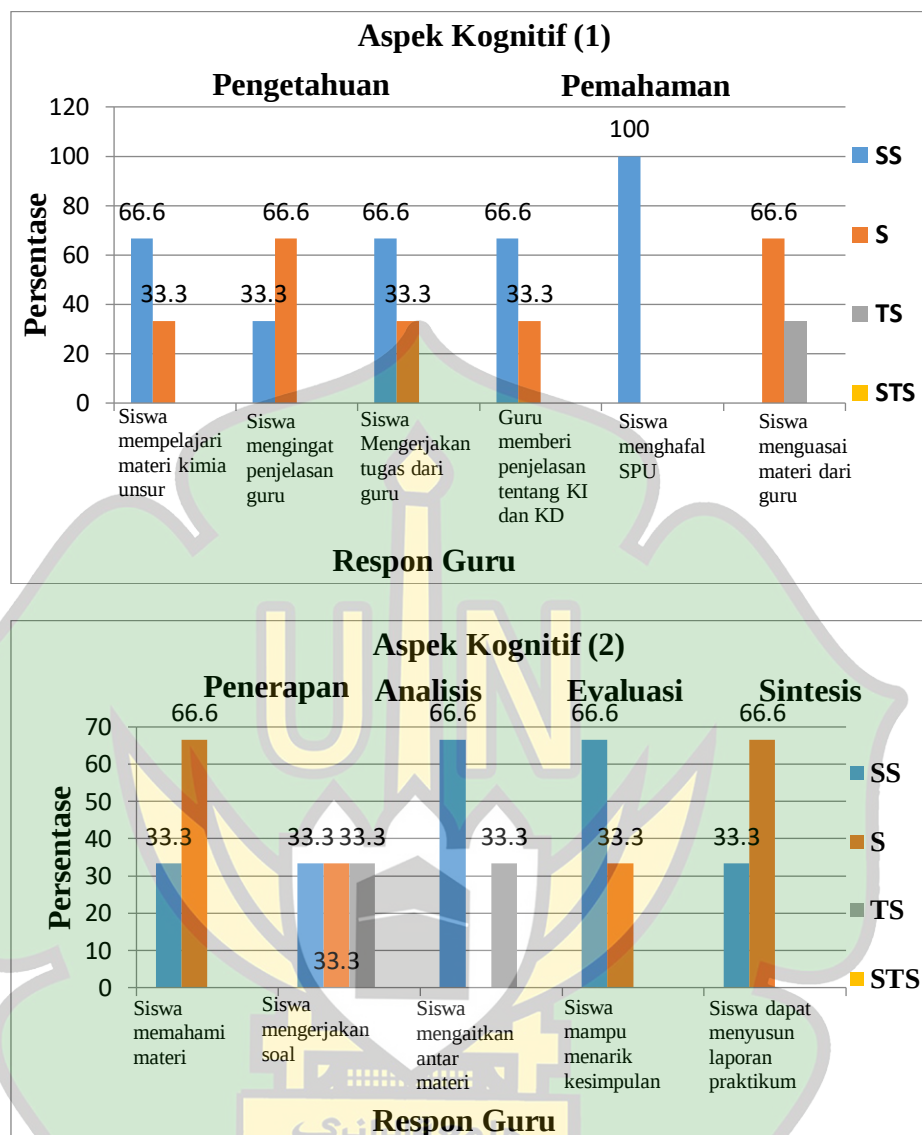
b. Respon Guru

Respon guru diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 3 orang guru yang mengajar mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Data yang telah dikumpulkan berupa respon guru terhadap minat belajar kimia pada sebelum pandemi. Data dianalisis berdasarkan indikator dan aspek pernyataannya, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus persentase. Berikut data respon guru berdasarkan indikator dan aspek yang diteliti sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Data Respon Guru Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Kognitif	Pengetahuan	55,5	44,5	-	-
	Pemahaman	55,6	33,3	11,1	-
	Penerapan	33,3	49,9	16,6	-
	Analisis	66,6	-	33,4	-
	Evaluasi	66,6	33,4	-	-
	Sintesis	33,4	66,6	-	-
Rata- Rata (%)		52	37,9	10,1	-

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek kognitif terhadap minat belajar sebelum pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik persentase respon guru aspek kognitif

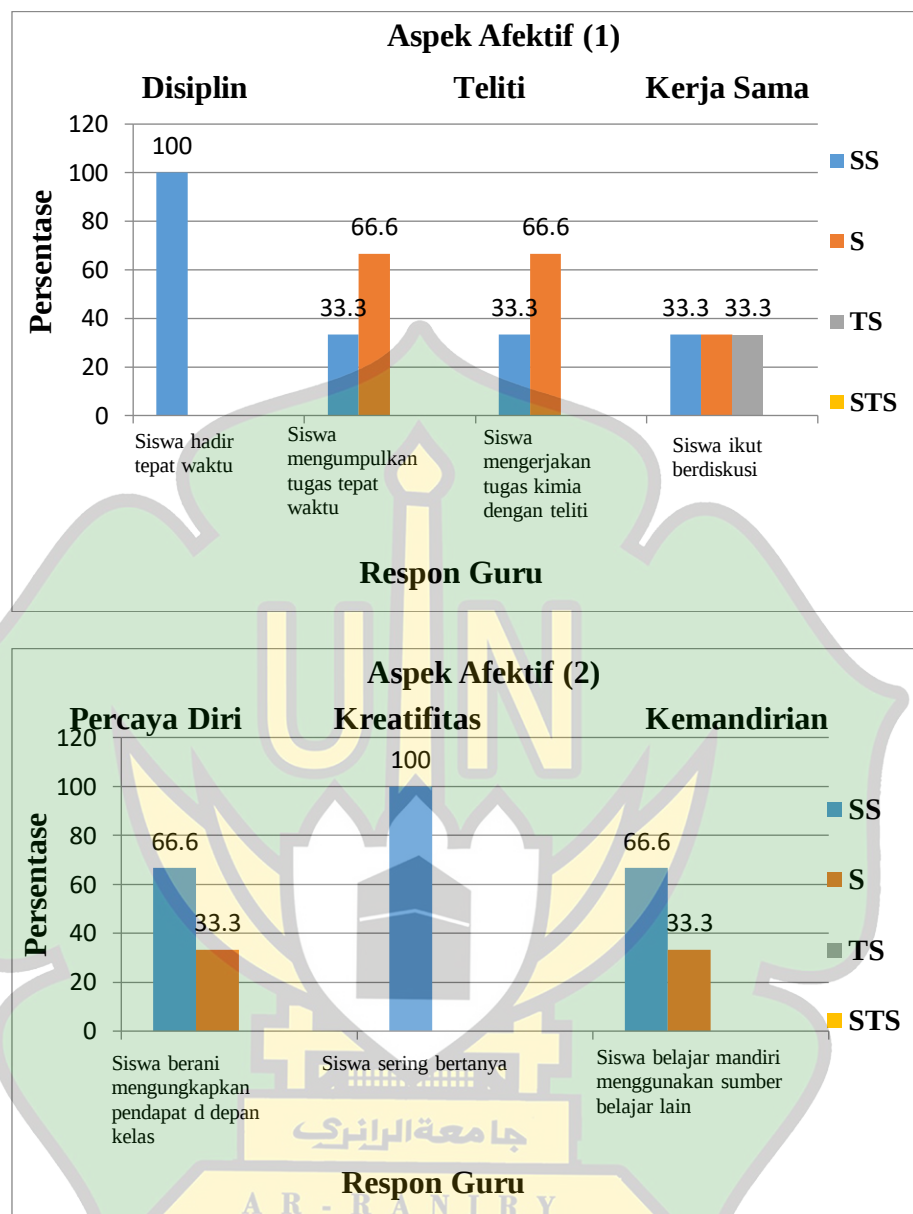
Berdasarkan grafik 4.4 yang diperoleh dari data respon guru menunjukkan bahwa pada aspek kognitif terdapat 6 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa. Indikator pengetahuan sebanyak 66,6% siswa setuju mempelajari materi kimia unsur, sebanyak 66,6 % siswa mengingat penjelasan guru dan sebanyak 66,6% siswa mengerjakan tugas dari guru. Indikator pemahaman sebanyak 100% siswa menghafal materi pelajaran kimia, sebanyak 66,6% guru memberi penjelasan mengenai KI dan

KD dan sebanyak 66,6% siswa menguasai materi dari guru. Indikator penerapan sebanyak 66,6% siswa memahami materi, sebanyak 33,4% siswa mengerjakan soal. Indikator analisis sebanyak 66,6% siswa dapat mengaitkan antar setiap materi pelajaran kimia. Indikator evaluasi sebanyak 66,6% siswa dapat menarik kesimpulan. Dan indikator sintesis sebanyak 66,6% siswa dapat menyusun laporan pratikum. Sehingga rata-rata dari aspek kognitif pada tabel 4.4 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 52%, persentase Setuju (S) sebanyak 37,9%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 10,1% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Tabel 4.5 Data Respon Guru Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Afektif	Disiplin	66,6	33,4	-	-
	Teliti	33,4	66,6	-	-
	Kerja Sama	33,4	33,3	33,3	-
	Percaya Diri	66,6	33,4	-	-
	Kreativitas	100	-	-	-
	Kemandirian	66,6	33,4	-	-
Rata- Rata (%)		61,1	33,3	5,6	-

Untuk lebih jelasnya persentase respon guru aspek afektif terhadap minat belajar siswa pada sebelum pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Grafik persentase respon guru aspek afektif

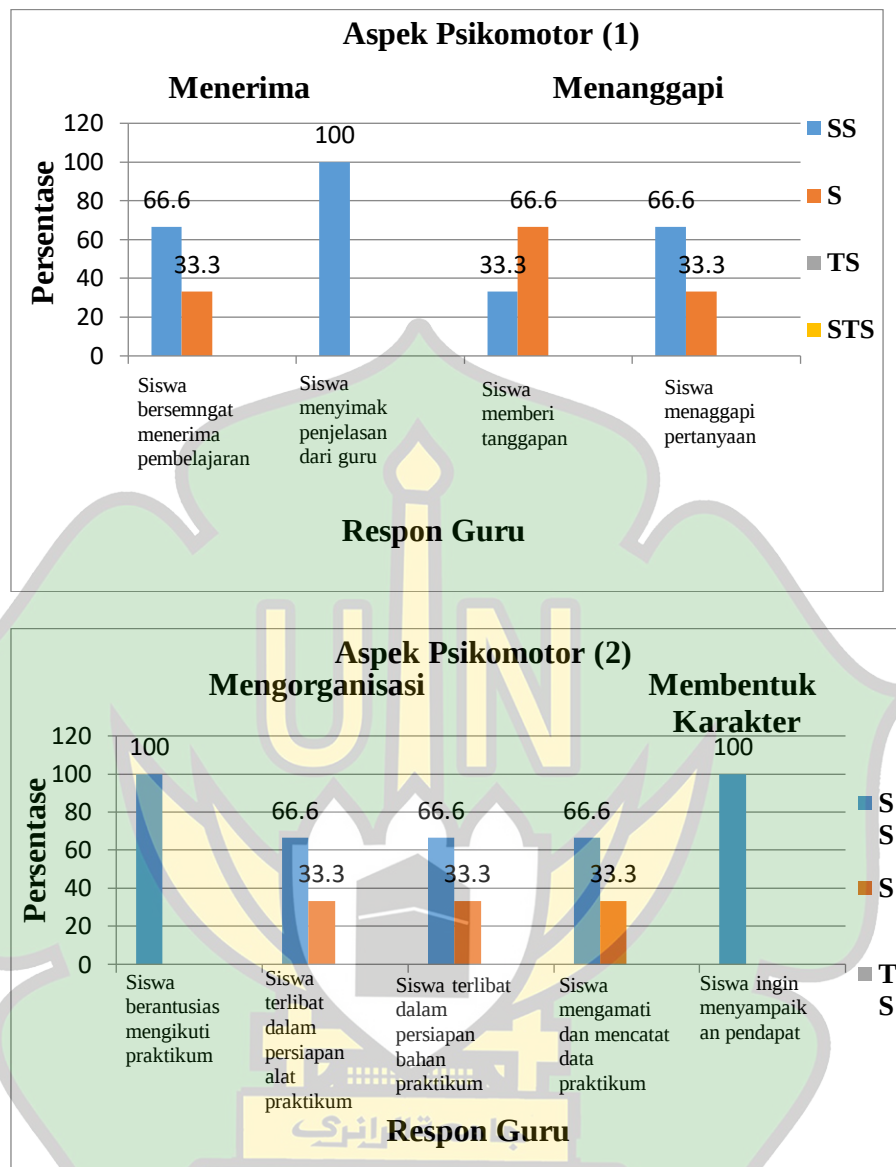
Berdasarkan grafik 4.5 menunjukkan aspek afektif terdapat 6 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa. Indikator disiplin sebanyak 100% siswa hadir tepat waktu dan sebanyak 66,6% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Indikator teliti sebanyak 66,6% siswa mengerjakan tugas kimia dengan teliti. Indikator kerja sama sebanyak 33,4% siswa ikut serta

berdiskusi. Indikator percaya diri sebanyak 66,6% siswa berani mengungkapkan pendapat. Indikator kreativitas sebanyak 100% siswa sering bertanya kepada guru. Indikator kemandirian sebanyak 66,6% siswa belajar mandiri menggunakan sumber belajar lain. Sehingga rata-rata dari aspek afektif pada tabel 4.5 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 61,1%, persentase Setuju (S) sebanyak 33,3%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 5,6% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Tabel 4.6 Data Respon Guru Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Sebelum Pandemi.

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Psikomotor	Menerima	66,6	33,4	-	-
	Menanggapi	49,9	50,1	-	-
	Mengorganisasi	74,9	25,1	-	-
	Membentuk Karakter	100	-	-	-
Rata- Rata (%)		72,8	27,2	-	-

Untuk lebih jelasnya persentase respon guru aspek psikomotor terhadap minat belajar siswa sebelum pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Grafik persentase respon guru aspek psikomotor.

Berdasarkan grafik 4.6 menunjukkan aspek psikomotor terdapat 4 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa. Indikator menerima sebanyak 66,6% siswa bersemangat menerima pembelajaran dan sebanyak 100% siswa menyimak penjelasan dari guru. Indikator menanggapi sebanyak 66,6% siswa memberi tanggapan dan sebanyak 66,6% siswa menanggapi pertanyaan. Indikator membentuk karakter sebanyak 100% siswa ingin

menyampaikan pendapat. Indikator mengorganisasi sebanyak 100% siswa antusias mengikuti praktikum, sebanyak 66,6% siswa terlibat dalam persiapan alat praktikum, sebanyak 66,6% siswa terlibat dalam persiapan bahan praktikum dan sebanyak 66,6% siswa ikut mengamati serta mencatat data hasil praktikum. Sehingga rata-rata dari aspek psikomotor pada tabel 4.6 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 72,8%, persentase Setuju (S) sebanyak 27,2%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 0% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

2. Respon Siswa dan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Saat Pandemi

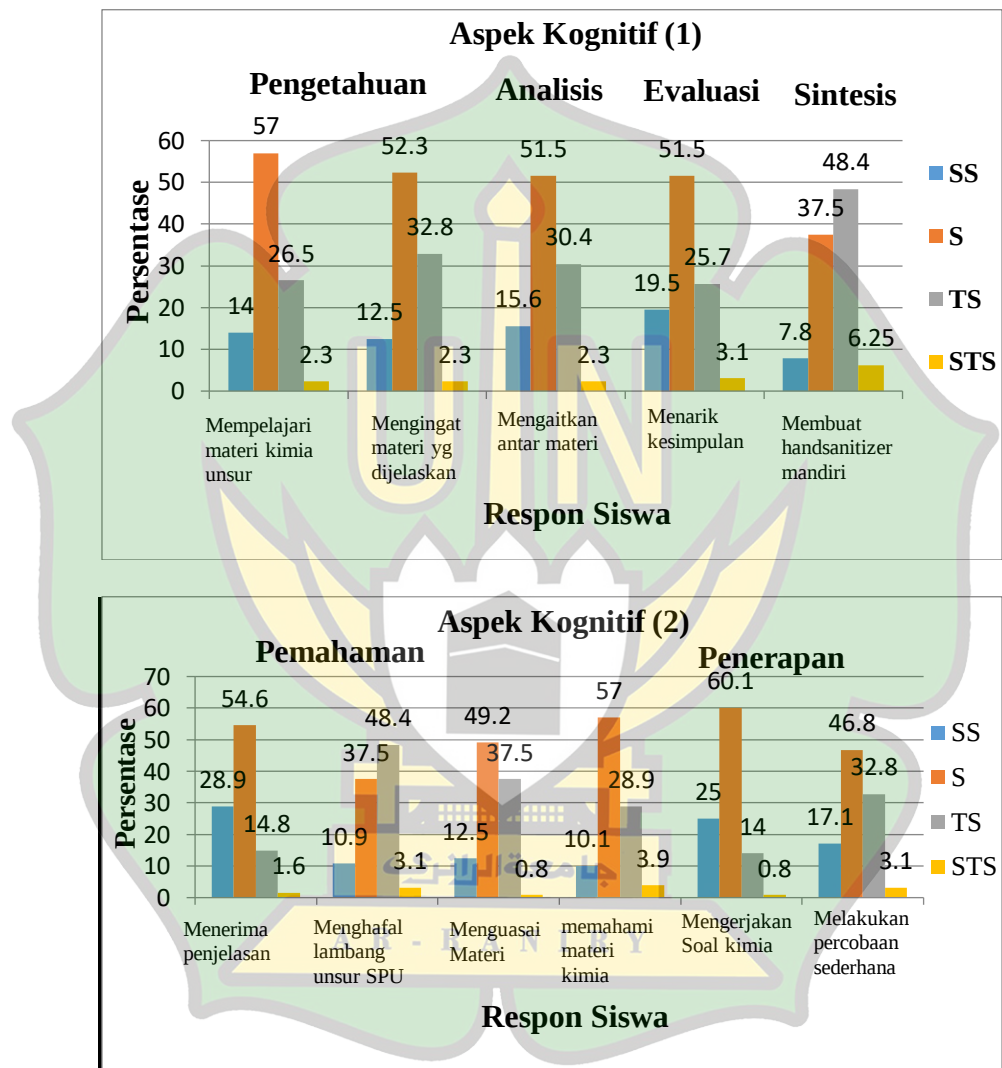
a. Respon Siswa

Data respon siswa pada minat belajar terhadap mata pelajaran kimia saat pandemi yang diperoleh berdasarkan indikator dan aspek yang diteliti sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Data Respon Siswa Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Kognitif	Pengetahuan	13,2	54,6	29,6	2,3
	Pemahaman	17,4	47,1	33,7	1,8
	Penerapan	17,4	54,6	25,2	2,6
	Analisis	15,6	51,5	30,4	2,3
	Evaluasi	19,5	51,5	25,7	3,1
	Sintesis	7,8	37,5	48,4	6,25
Rata- Rata (%)		15	50	32	3

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek kognitif terhadap minat belajar saat pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7 Grafik persentase respon siswa aspek kognitif.

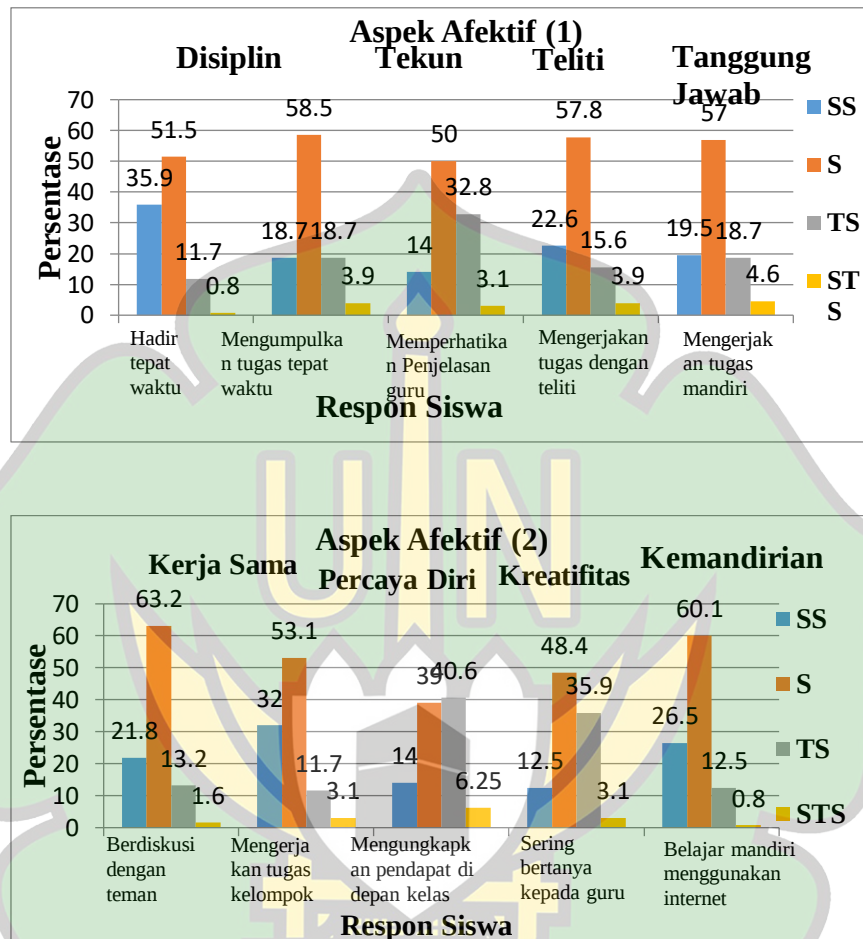
Berdasarkan grafik 4.7 menunjukkan aspek kognitif terdapat 6 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa. Indikator pengetahuan sebanyak 57% siswa mempelajari materi pelajaran kimia dan sebanyak 52,3% siswa mengingat materi pelajaran kimia. Indikator analisis sebanyak 51,5%

siswa dapat mengaitkan antar materi pelajaran kimia. Indikator evaluasi sebanyak 51,5% siswa dapat menarik kesimpulan. Indikator sintesis sebanyak 48,4% siswa dapat membuat *handsanitizer* secara mandiri. Indikator pemahaman sebanyak 54,6% siswa menerima penjelasan guru, sebanyak 48,4% siswa dapat menghafal lambang unsur dan sebanyak 49,2% siswa dapat menguasai materi. Indikator penerapan sebanyak 57% siswa memahami materi, sebanyak 60,1% siswa mengerjakan soal kimia dan sebanyak 46,8% siswa melakukan percobaan sederhana. Sehingga rata-rata dari aspek kognitif pada tabel 4.7 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, persentase Setuju (S) sebanyak 50%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 32% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3%.

Tabel 4.8 Data Respon Siswa Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Afektif	Disiplin	27,3	55	30,4	2,3
	Tekun	14	50	32,8	3,1
	Teliti	22,6	57,8	15,6	3,9
	Tanggung Jawab	19,5	57	18,7	4,6
	Kerja Sama	26,9	58,1	12,4	2,3
	Percaya Diri	14	39	40,6	3,1
	Kreativitas	12,5	48,4	35,9	3,1
	Kemandirian	26,5	60,1	12,5	0,8
Rata- Rata (%)		20	53	24	3

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek afektif terhadap minat belajar saat pandemi disajikan pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Grafik persentase respon siswa aspek afektif.

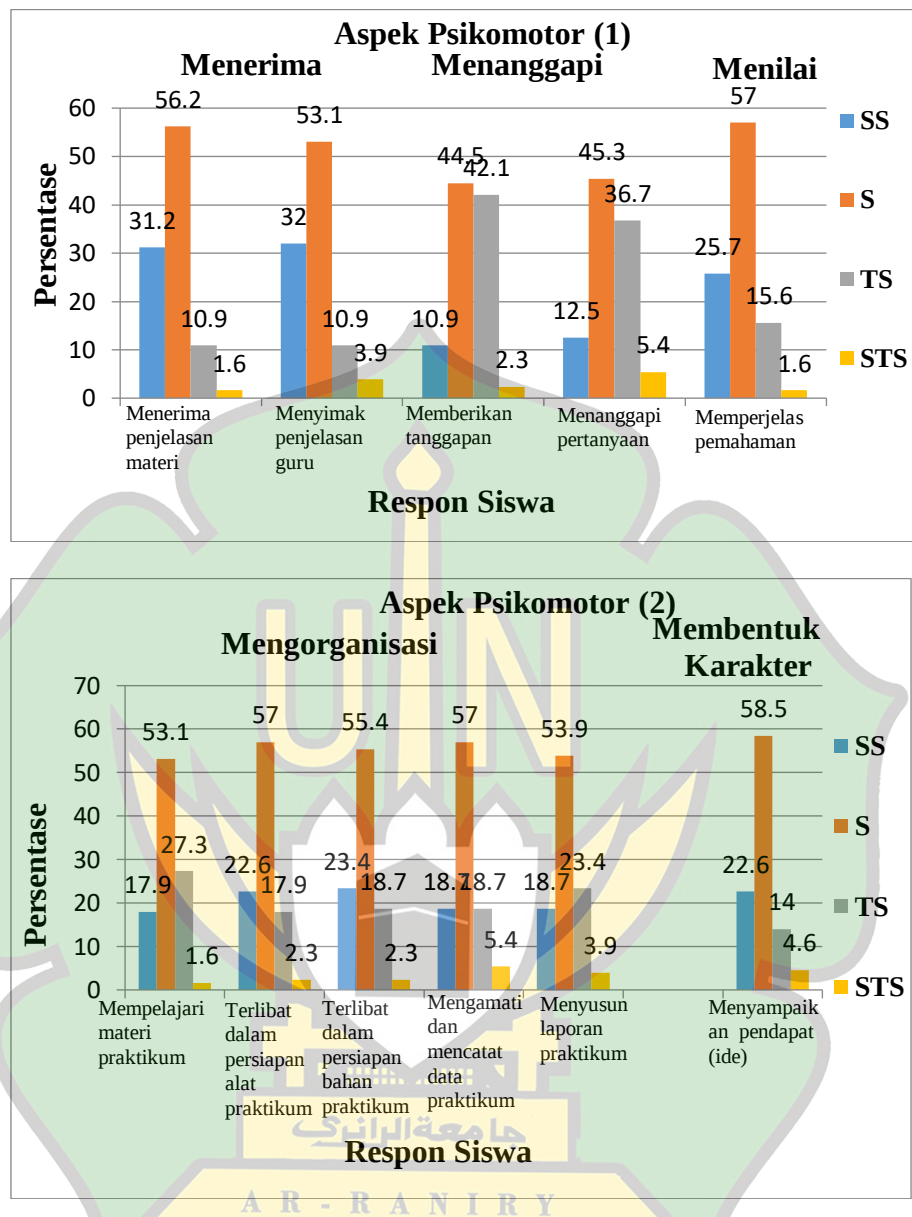
Berdasarkan grafiik 4.8 menunjukkan aspek afektif terdapat 8 indikator menganalisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Indikator disiplin sebanyak 51,5% siswa hadir tepat waktu dan sebanyak 58,5% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Indikator ketekunan sebanyak 50% siswa memperhatikan penjelasan guru. Indikator teliti sebanyak 57,8% siswa mengerjakan tugas dengan teliti. Indikator tanggung jawab sebanyak 57% siswa mengerjakan tugas mandiri. Indikator kerja sama sebanyak 63,2% siswa berdiskusi dengan teman dan sebanyak 53,1% siswa

mengerjakan tugas kelompok. Indikator percaya diri sebanyak 39% siswa berani mengungkapkan pendapat. Indikator kreativitas sebanyak 48,4% siswa berani bertanya kepada guru. Indikator kemandirian sebanyak 60,1% siswa belajar mandiri menggunakan internet. Sehingga rata-rata dari aspek afektif pada tabel 4.8 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 20%, persentase Setuju (S) sebanyak 53%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 24% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3%.

Tabel 4.9 Data Respon Siswa Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Psikomotor	Menerima	31,6	54,6	21,8	2,7
	Menanggapi	11,7	44,9	39,4	3,8
	Menilai	25,7	57	15,6	1,6
	Mengorganisasi	20,2	55,2	21,2	3,1
	Membentuk Karakter	22,6	58,5	14	4,6
Rata- Rata (%)		22	53	22	3

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek psikomotor terhadap minat belajar saat pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.9 berikut ini:



Gambar 4.9 Grafik persentase respon siswa aspek psikomotor.

Berdasarkan grafik 4.9 menunjukkan aspek psikomotor terdapat 5 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa. Indikator menerima sebanyak 56,2% siswa menerima penjelasan guru dan sebanyak 53,1% siswa menyimak penjelasan guru. Indikator menanggapi sebanyak 44,5% siswa memberi tanggapan dan sebanyak 45,3 siswa mampu menanggapi pertanyaan. Indikator menilai sebanyak 57,% siswa memperjelas

pemahamannya. Indikator membentuk karakter sebanyak 58,5% siswa mampu menyampaikan pendapat. Indikator mengorganisasi sebanyak 53,1% siswa mempelajari materi praktikum, sebanyak 57% siswa ikut serta mempersiapkan alat pratikum, sebanyak 55,4% siswa terlibat dalam persiapan bahan pratikum, sebanyak 57% siswa mengamati dan mencatat data hasil praktikum dan sebanyak 53,9% siswa mampu menyusun laporan hasil pratikum. Sehingga rata-rata dari aspek psikomotor pada tabel 4.9 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 22%, persentase Setuju (S) sebanyak 53%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 22% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3%.

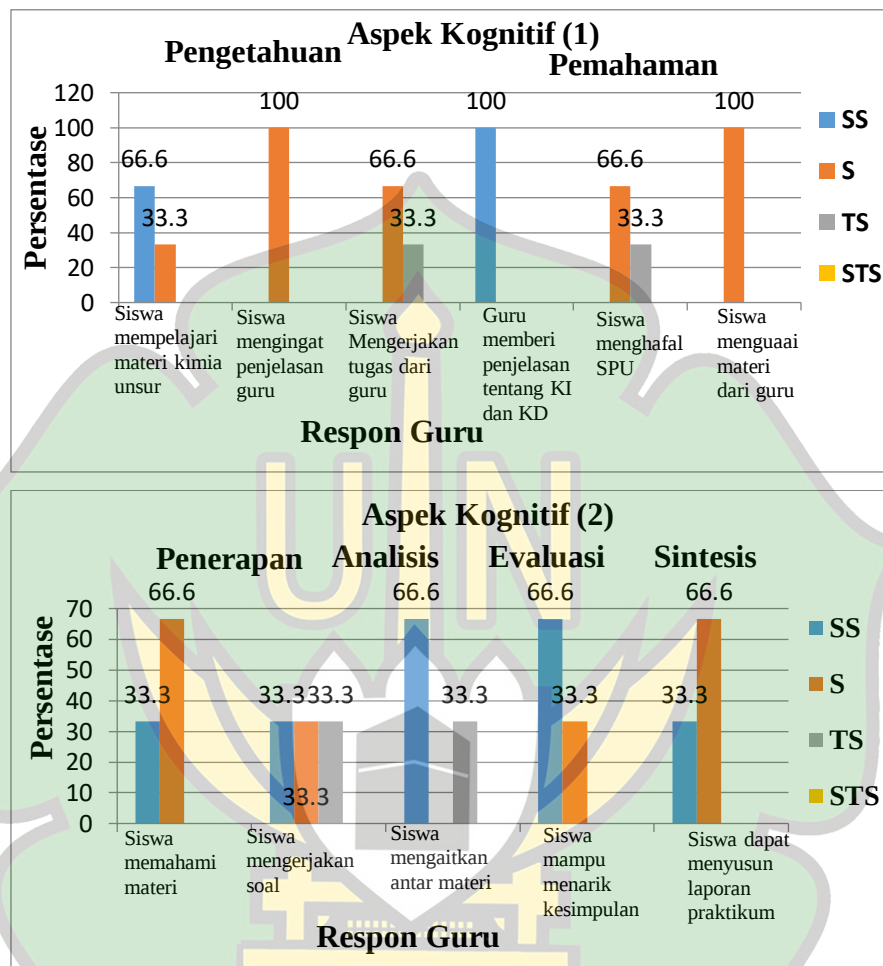
b. Respon Guru

Data respon guru pada minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia saat pandemi yang diperoleh berdasarkan indikator dan aspek pernyataan yang diteliti sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Data Respon Guru Aspek Kognitif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Kognitif	Pengetahuan	22,2	66,6	22,2	-
	Pemahaman	33,3	55,5	22,2	-
	Penerapan	33,3	49,9	16,6	-
	Analisis	66,6	-	33,4	-
	Evaluasi	66,6	33,4	-	-
	Sintesis	33,4	66,6	-	-
Rata- Rata (%)		37	46,3	16,7	-

Untuk lebih jelasnya persentase respon siswa aspek kognitif terhadap minat belajar siswa sebelum pandemi disajikan pada gambar 4.10 berikut ini:



Gambar 4.10 Grafik persentase respon guru aspek kognitif.

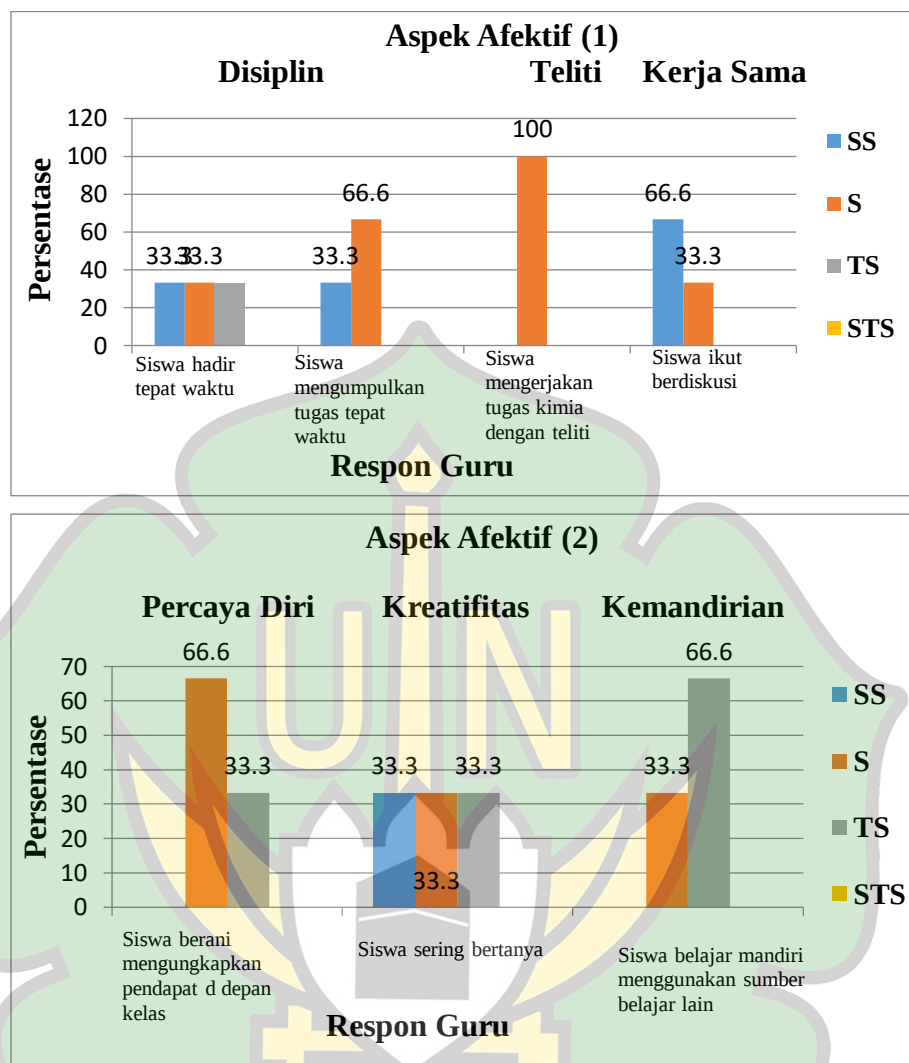
Berdasarkan grafik 4.10 yang diperoleh dari data respon guru menunjukkan bahwa pada aspek kognitif terdapat 6 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Indikator pengetahuan sebanyak 66,6% siswa mempelajari kimia unsur, sebanyak 100% siswa mengingat penjelasan guru dan sebanyak 66,6% siswa mengerjakan tugas dari guru. Indikator pemahaman sebanyak 66,6% siswa menghafal materi pelajaran kimia, sebanyak 100% guru memberi penjelasan

mengenai KI dan KD dan sebanyak 100% siswa menguasai materi pelajaran kimia dari guru. Indikator penerapan sebanyak 66,6% siswa memahami materi dan sebanyak 33,4% siswa mengerjakan soal pelajaran kimia dari guru. Indikator analisis sebanyak 66,6% siswa dapat mengaitkan antar setiap materi. Indikator evaluasi sebanyak 33,4% siswa dapat menarik kesimpulan. Dan indikator sintesis sebanyak 66,6% siswa dapat menyusun laporan pratikum. Sehingga rata-rata dari aspek kognitif pada tabel 4.10 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 37%, persentase Setuju (S) sebanyak 46,3%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 16,7% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Tabel 4.11 Data Respon Guru Aspek Afektif Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Afektif	Disiplin	33,3	16,6	49,9	-
	Teliti	-	100	-	-
	Kerja Sama	66,6	33,4	-	-
	Percaya Diri	66,6	33,4	33,4	-
	Kreativitas	33,3	33,4	33,3	-
	Kemandirian	33,3	33,4	66,6	-
Rata- Rata (%)		26	45	29	-

Untuk lebih jelasnya persentase respon guru aspek afektif terhadap minat belajar siswa saat pandemi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.11 berikut ini:



Gambar 4.11 Grafik persentase respon guru aspek afektif.

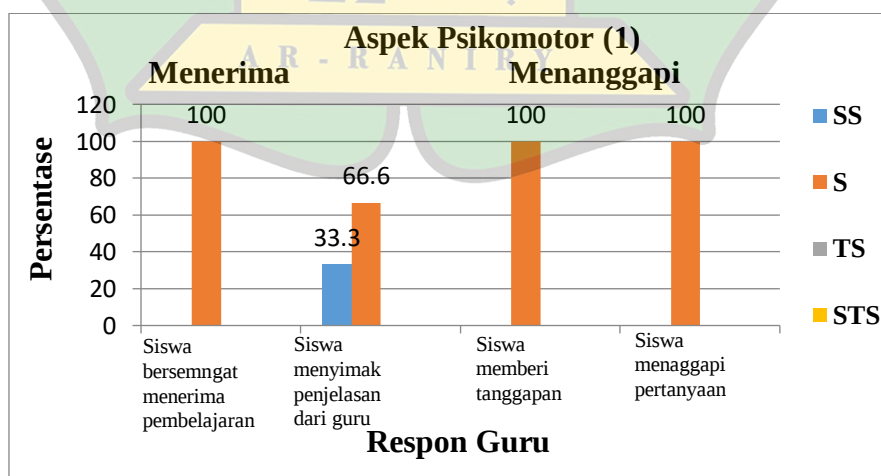
Berdasarkan grafik 4.11 menunjukkan aspek afektif terdapat 6 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Indikator disiplin sebanyak 33,4% siswa hadir tepat waktu dan sebanyak 66,6% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Indikator teliti, sebanyak 100% siswa mengerjakan tugas kimia dengan teliti. Indikator kerja sama sebanyak 33,4% siswa ikut serta berdiskusi. Indikator percaya diri sebanyak 66,6% siswa berani mengungkapkan pendapat di depan kelas. Indikator kreativitas sebanyak 33,4% siswa sering bertanya kepada guru. Dan

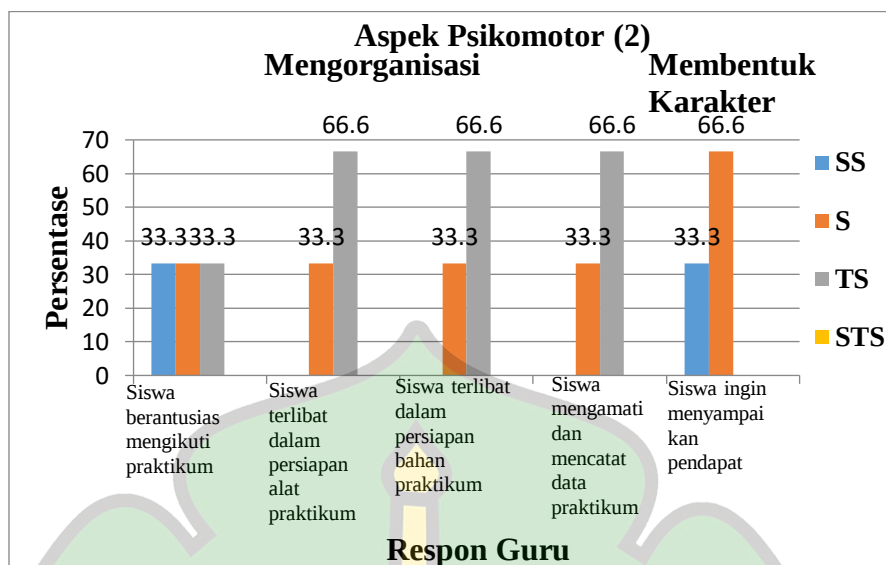
indikator kemandirian sebanyak 66,6% siswa belajar mandiri menggunakan sumber belajar lain. Sehingga rata-rata dari aspek afektif pada tabel 4.11 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 26%, persentase Setuju (S) sebanyak 45%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 29% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Tabel 4.12 Data Respon Guru Aspek Psikomotor Terhadap Minat Belajar Siswa Saat Pandemi.

Aspek	Indikator	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
Psikomotor	Menerima	16,6	83,4	-	-
	Menanggapi	-	100	-	-
	Mengorganisasi	8,3	33,4	58,2	-
	Membentuk Karakter	33,4	66,6	-	-
Rata- Rata (%)		14,5	71	14,5	-

Untuk lebih jelasnya persentase respon guru aspek psikomotor terhadap minat belajar siswa saat pandemi disajikan pada gambar 4.12 berikut ini:





Gambar 4.12 Grafik persentase respon guru aspek psikomotor

Berdasarkan grafik 4.12 yang menunjukkan bahwa pada aspek psikomotor terdapat 4 indikator untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Indikator menerima sebanyak 0% siswa bersemangat menerima pembelajaran dan sebanyak 33,3% siswa menyimak penjelasan dari guru. Indikator menanggapi sebanyak 100% siswa memberi tanggapan dan sebanyak 0% siswa menanggapi pertanyaan. Indikator membentuk karakter sebanyak 33,4% siswa ingin menyampaikan pendapat. Indikator mengorganisasi 33,4% siswa antusias mengikuti praktikum, sebanyak 66,6% siswa terlibat dalam persiapan alat praktikum, sebanyak 66,6% siswa terlibat dalam persiapan bahan praktikum dan sebanyak 66,6% siswa ikut mengamati serta mencatat data hasil praktikum. Sehingga rata-rata dari aspek psikomotor pada tabel 4.12 dengan persentase Sangat Setuju (SS) sebanyak 14,5%, persentase Setuju (S) sebanyak 71%, persentase Tidak Setuju (TS) sebanyak 14,5% dan persentase Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

3. Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari respon siswa dan respon guru diketahui bahwa minat belajar siswa pada sebelum pandemi terdapat perbedaan dengan minat belajar siswa pada saat pandemi. Sehingga peneliti memutuskan untuk tahap wawancara yang ditujukan kepada 3 orang guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Maka hasil wawancara dengan 3 orang guru mata pelajaran kimia berdasarkan indikator pemahaman dalam aspek kognitif, kemandirian dalam aspek afektif dan mengorganisasi dalam aspek psikomotor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru Kimia

Guru Kimia (GK)	Indikator	
	Sebelum pandemi	Saat Pandemi
(1)	(2)	(3)
GK. 1	- Persiapan yang biasa dilakukan guru sebelum mengajar pada sebelum pandemi yaitu mempersiapkan analisis SKL, analisis silabus, membuat rincian minggu efektif, prota, prosem, rpp dan kkm. - Siswa aktif belajar pada sebelum pandemi. - Terdapat siswa yang kurang memahami materi pelajaran, sehingga guru mengulang kembali materi pembelajaran dan juga meminta teman untuk menjadi tutor sebaya. - Untuk materi yang sulit dipahami alternatif yang	- Pada saat pandemi guru mengalami kesulitan dalam mengontrol belajar siswa. - Siswa kurang antusias dalam belajar sehingga alternatif yang dilakukan oleh guru ialah memberikan tugas pada setiap pertemuan, serta memberikan nilai atau point tambahan kepada siswa. - Cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan membagikan video pembelajaran yang menarik melalui aplikasi whatsapp. - Proses evaluasi yang dilaksanakan pada saat pandemi yaitu menggunakan aplikasi quiziz. - Perbedaan paling signifikan

	dilakukan oleh guru yaitu <i>refreshing</i> ke labolatorium. - 70 % keatas rata-rata kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran kimia. - Sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku paket, internet, youtube, ppt dan lkpd. - kegiatan praktikum tidak selalu dilaksanakan, akan tetapi ada beberapa materi yang memang mengharuskan dilaksanakannya kegiatan praktikum seperti materi Pengenalan alat dan bahan, Asam Basa, Elektrolisis dan lain-lain.	yang di alami oleh guru pada saat pandemi yaitu guru tidak dapat mengontrol siswa atau siswa tidak dapat diarahkan karna pembelajaran yang dilakukan ialah pembelajaran jarak jauh. Pada saat pandemi guru hanya mengirimkan video pembelajaran praktikum dari <i>youtube</i>.
GK. 2	- Persiapan yang biasa dilakukan guru sebelum mengajar pada sebelum pandemi yaitu mempersiapkan rpp. - Siswa aktif dan berminat pada pembelajaran sebelum pandemi. - Untuk materi yang sulit dipahami alternatif yang dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan kembali kepada siswa pada materi yang belum dipahami. - Jika siswa mengalami kejenuhan pada saat pembelajaran solusi yang dilakukan guru adalah membuat model pembelajaran yang bervariasi. - Kemampuan rata-rata siswa dalam menerima mata pelajaran kimia	- Pada saat pandemi guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi. - siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga guru membutuhkan kerja sama dengan orang tua. - Siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran saat pandemi dan juga kendala internet mempengaruhi siswa untuk tidak ingin mengikuti proses pembelajaran. - Cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu mengumpulkan materi- materi kecil dan dibagikan ke <i>group whtasapp</i> belajar. - Proses evaluasi tetap dilaksanakan disekolah dengan mengikuti protocol kesehatan. - Perbedaan yang paling

	kurang, akan tetapi siswa mau berusaha untuk belajar. - Sumber belajar yang digunakan yaitu, buku paket sekolah, internet dan ruang guru. - Praktikum selalu dilaksanakan sesuai materi pelajaran kimia.	signifikan pada saat pandemi yaitu siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sedangkan pada sebelum pandemi siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. - untuk kegiatan praktikum tidak ada di laksanakan.
GK. 3	Persiapan yang biasa dilakukan guru sebelum mengajar pada sebelum pandemi yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran kimia. - Minat belajar siswa pada saat pembelajaran sebelum pandemi sangat bersemangat dan aktif. - Guru mengulang kembali dan mendekati siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan terhadap siswa yang belum paham. - Untuk materi yang sulit dipahami alternatif yang dilakukan oleh guru yaitu mengarahkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. - Kemampuan rata-rata siswa dalam menerima mata pelajaran kimia kurang. - Praktikum dilaksanakan tergantung sesuai materi yang sedang diajarkan.	Pada saat pandemi guru banyak mengalami kendala dimana guru maupun siswa tidak leluasa dapat bertanya. - siswa kurang antusias dalam belajar. - pada saat pandemi siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. - Cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang belajar dimasa pandemi. - Proses yang dilakukan pada saat pandemi kurang memuaskan. - Perbedaan yang paling signifikan pada saat pandemi yaitu guru tidak dapat leluasa dalam menyampaikan materi sedangkan pada sebelum pandemi guru dapat berhadapan langsung dengan siswa. - Tidak ada pelaksanaan praktikum.

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dengan triangulasi teknik pengumpulan data berupa respon guru, respon siswa serta

hasil wawancara guru, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi memiliki hasil yang berbeda.

1. Minat Belajar Siswa pada Sebelum Pandemi

Berdasarkan hasil data respon siswa terhadap minat belajar siswa pada sebelum pandemi diketahui aspek kognitif pada indikator pemahaman yaitu sebanyak 67,1 % siswa menerima penjelasan, sebanyak 43,7% siswa dapat menghafal lambang unsur dan sebanyak 54,6 % siswa dapat menguasai materi pelajaran kimia. Selanjutnya aspek afektif pada indikator kemandirian, yaitu sebanyak 59,3% siswa belajar mandiri menggunakan internet. Dan aspek psikomotor pada indikator mengorganisasi terdapat 5 hal yang ingin dianalisis, yaitu sebanyak 59,3% siswa mempelajari materi praktikum, sebanyak 57% siswa ikut serta mempersiapkan alat pratikum, sebanyak 60,9% siswa terlibat dalam persiapan bahan pratikum, sebanyak 59,3% siswa mengamati dan mencatat data hasil praktikum dan sebanyak 58,5% siswa mampu menyusun laporan hasil pratikum. Selanjutnya berdasarkan data respon guru terhadap minat belajar siswa pada sebelum pandemi diketahui aspek kognitif pada indikator pemahaman ada 3 hal yang dianalisis, yaitu sebanyak 100% siswa menghafal materi pelajaran kimia, sebanyak 66,6% guru memberi penjelasan mengenai KI dan KD dan sebanyak 66,6% siswa menguasai materi dari guru. Selanjutnya aspek afektif pada kemandirian yaitu sebanyak 66,6% siswa belajar mandiri menggunakan sumber belajar lain. Selanjutnya aspek psikomotor pada indikator mengorganisasi terdapat 4 hal yang dianalisis, yaitu sebanyak 100% siswa

antusias mengikuti praktikum, sebanyak 66,6% siswa terlibat dalam persiapan alat praktikum, sebanyak 66,6% siswa terlibat dalam persiapan bahan praktikum, sebanyak 66,6% siswa ikut mengamati serta mencatat data hasil praktikum. Selanjutnya berdasarkan data hasil wawancara guru, siswa aktif belajar pada sebelum pandemi. Jika terdapat materi yang dirasa sulit untuk dipahami alternatif yang dilakukan oleh guru yaitu *refreshing* ke labolatorium. Kemampuan rata-rata siswa dalam menerima mata pelajaran kimia hampir 70% keatas siswa dapat menyerap materi. Untuk kegiatan praktikum tidak selalu dilaksanakan, akan tetapi ada beberapa materi yang memang mengharuskan dilaksanakannya kegiatan praktikum.

Dari data respon siswa, respon guru dan hasil wawancara guru menunjukkan bahwa siswa mudah memahami dan mempelajari setiap materi yang disampaikan oleh guru di saat pembelajaran secara tatap muka. Siswa juga mampu belajar mandiri baik bertanya kepada teman sebaya atau bertanya langsung kepada guru. Siswa juga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kimia secara tatap muka di sekolah. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran langsung yaitu pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung. Ini dikarenakan antara guru dan siswa bisa berinteraksi secara langsung, bahkan siswa lebih paham akan suatu materi yang di jelaskan oleh guru.⁵¹ Hal ini sesuai dengan penelitian Istifari Dina (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa

⁵¹ Kusnaini, Pembelajaran Langsung Jadi Pilihan Tepat Untuk Menyampaikan Materi Hitung, di akses pada tanggal 27 Juni 2022 dari situs: <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/14/pembelajaran-langsung-jadi-pilihan-tepat-untuk-menyampaikan-materi-hitung/>

pada pembelajaran secara tatap muka di SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan memiliki minat yang lebih tinggi.⁵² Hal ini dikarenakan guru mudah mengontrol dan dapat menyampaikan materi langsung ke siswa. Siswa juga dapat lebih aktif serta antusias dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif.

2. Minat Belajar Siswa pada Saat Pandemi

Berdasarkan hasil data respon siswa terhadap minat belajar siswa pada saat pandemi diketahui aspek kognitif pada indikator pemahaman yaitu siswa menerima penjelasan guru dengan nilai persentase setuju 54,6%, siswa menghafal lambang unsur dengan nilai persentase setuju 48,4%, siswa menguasai materi dengan nilai persentase setuju 49,2%. Selanjutnya aspek afektif pada indikator kemandirian yaitu siswa belajar mandiri menggunakan internet dengan nilai persentase setuju 60,1%. Dan aspek psikomotor pada indikator mengorganisasi terdapat 4 hal yang ingin dianalisis yaitu siswa mempelajari materi praktikum nilai persentase 53,1%, siswa ikut serta mempersiapkan alat praktikum dengan nilai persentase setuju 57%, siswa terlibat dalam persiapan bahan praktikum nilai persentasen 55,4%, siswa mengamati dan mencatat data hasil praktikum dengan nilai persentase setuju 57% dan siswa mampu menyusun laporan hasil praktikum dengan nilai persentase 53,9%. Selanjutnya berdasarkan data respon guru terhadap minat belajar siswa pada saat pandemi diketahui aspek kognitif pada indikator

⁵² Istifiari Dina, Komparasi Minat Belajar Siswa Antara Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sutera Kabupaten pesisir Selatan skripsi, 2021 H. 56. Diakses pada 27 Juni 2022, dari situs: <http://repository.unp.ac.id/34484/>

pemahaman yaitu siswa menghafal materi pelajaran kimia dengan nilai persentasenya adalah 66,6%, guru memberi penjelasan mengenai KI dan KD dengan nilai persentase sangat setuju 100%, dan siswa menguasai materi kimia dari guru dengan persentase setuju 100%. Selanjutnya aspek afektif pada Indikator kemandirian dengan persentase tidak setuju 66,6% yaitu siswa belajar mandiri menggunakan sumber belajar lain. Dan aspek psikomotor dari indikator mengorganisasi dimana siswa antusias mengikuti praktikum dengan persentase sangat setuju 33,4%, siswa terlibat dalam persiapan alat praktikum persentase sangat setuju 0%, siswa terlibat dalam persiapan bahan praktikum persentase sangat setuju 0% dan siswa ikut mengamati serta mencatat data hasil praktikum dengan persentase sangat setuju 0%. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara guru yaitu Pada saat pandemi guru mengalami kesulitan dalam mengontrol belajar siswa. Cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan membagikan video pembelajaran yang menarik melalui aplikasi *whatsapp*. Siswa kurang antusias dalam belajar sehingga alternatif yang dilakukan oleh guru ialah memberikan tugas pada setiap pertemuan, serta memberikan nilai atau point tambahan kepada siswa. Guru jugamengirimkan video pembelajaran praktikum dari *youtube*.

Dari data respon siswa, respon guru dan hasil wawancara guru saat pandemi menunjukkan bahwa, siswa kurang mampu menerima dan memahami setiap materi yang telah diberikan oleh guru. Siswa juga sering tidak hadir dalam mengikuti pembelajaran melalui via *zoom*. Hal ini

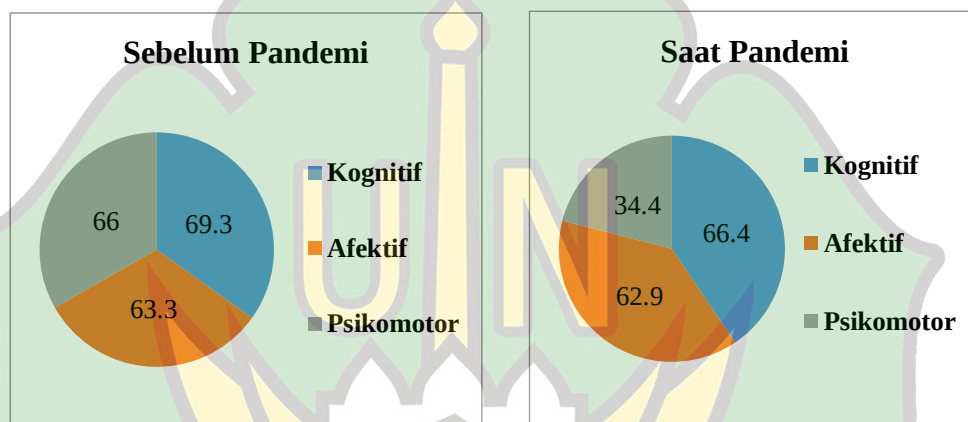
dikarenakan kuota internet dan jaringan yang tidak stabil. Untuk 50% siswa tidak berminat dalam pembelajaran daring, akan tetapi untuk 50% siswa lainnya berminat dalam penerapan pembelajaran daring. Hal ini berbeda dengan penelitian Rahmadana (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran saat pandemi atau dapat disebut juga pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajarkan tidak bertatap muka secara langsung. Dengan diterapkannya pembelajaran ini membuat siswa tidak berminat mengikuti pembelajaran.⁵³ Sehingga untuk 30% siswa mau ikut serta dalam belajar akan tetapi untuk 70% siswa yang lainnya tidak ikut serta. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa jauh dari pantauan dan pengawasan guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Syifa Nailul (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan pembelajaran daring membuat siswa harus beradaptasi pada sistem yang baru. Dalam pembelajaran daring, siswa juga diharuskan untuk memiliki *handphone* dan jaringan internet yang mendukung. Pemakaian *handphone* ini jika digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, akan memberikan efek bosan pada siswa. Ditambah dengan jaringan internet yang sering tidak setabil sehingga hal ini dapat menghambat pelajaran dan membuat siswa semakin tidak berminat dalam belajar.⁵⁴

⁵³Rahmadana.... Di akses pada tanggal 3 Juni 2022 dari situs: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18661-Full_Text.pdf

⁵⁴ Syifa nailul Muna, Pengaruh Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap minat Belajar pada Mahasiswa PGPAUD, *Jurnal Pendidikan*, 2021 Vol. 30, No. 2 Hal. 184

3. Perbandingan Minat Belajar Siswa pada Sebelum dan Saat Pandemi Terhadap Mata Pelajaran Kimia

Berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari hasil analisis minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi terdapat perbedaan minat belajar siswa. Untuk lebih jelasnya perbedaan terhadap minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut ini:



Dari kedua grafik diatas dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa di SMAN 12 Banda Aceh pada sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan hasil analisis data respon siswa dan respon guru menunjukkan bahwa. Diketahui aspek kognitif melalui indikator pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan sintesis pada sebelum pandemi sebanyak 69,3% yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Sedangkan aspek kognitif saat pandemi diketahui sebanyak 66,4% yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Sehingga diketahui selisih perbedaan minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi pada aspek kognitif yaitu sebanyak 3,4%.

Selanjutnya aspek afektif dalam indikator disiplin, tekun, teliti, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, kreativitas dan kemandirian pada sebelum pandemi diketahui sebanyak 63,3% yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Sedangkan aspek afektif saat pandemi diketahui sebanyak 62,9% yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Sehingga diketahui selisih perbedaan minat belajar pada sebelum dan saat pandemi 0,4%.

Selanjutnya aspek psikomotor dalam indikator menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi dan membentuk karakter pada sebelum pandemi diketahui sebanyak 66% yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Sedangkan aspek psikomotor saat pandemi diketahui sebanyak 34,4% yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Sehingga dapat diketahui selisih perbedaan minat belajar siswa pada sebelum dan saat pandemi adalah 31,6%. jadi minat belajar siswa yang mengalami perbedaan paling signifikan dimasa sebelum dan saat pandemi yaitu pada aspek psikomotor. Hal ini sesuai dengan teori Leni Meilani dkk yang menyatakan bahwa pembelajaran yang tidak efektif akan membawa kegagalan untuk memenuhi tujuan belajar. Sebagai adanya perubahan yang terjadi pada pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka ke pembelajaran *daring* mengakibatkan siswa harus beradaptasi dengan cepat pada penggunaan pemakaian alat-alat elektronik layaknya seperti penggunaan *handphone*, *leptop* dan lain- lain, sebagai alat

yang digunakan untuk pembelajaran *daring*.⁵⁵ Pernyataan diatas juga dikuatkan dengan hasil wawancara guru yang mengatakan bahwa, pada sebelum pandemi siswa sangat antusias terhadap mata pelajaran kimia terutama saat kegiatan praktikum. Siswa ikut serta dalam persiapan dan penyediaan bahan praktikum. Siswa juga dapat menyelesaikan laporan praktikum. Hal ini dikarenakan proses kegiatan praktikum dilakukan secara langsung. Berbeda dengan saat pandemi, antusias siswa berkurang. Hal ini dikarenakan pada saat pandemi kegiatan praktikum tidak dilaksanakan. Dan jika dilaksanakan hanya mengirimkan video praktikum pembelajaran ke group *whatsapp* belajar siswa.

⁵⁵Leni meilani, dk.... Diakses pada tanggal 20 Juni 22 melalui situs: [file:///C:/Users/ASER/Downloads/adminpbsi,+282-287+Meilani+%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASER/Downloads/adminpbsi,+282-287+Meilani+%20(1).pdf)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia sebelum pandemi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan aspek- aspek minat belajar siswa bahwa pembelajaran sebelum pandemi merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung, mudah untuk membangun intraksi serta kedekatan antara guru dengan siswa, maupun siswa dan lingkungannya. Hal ini ditunjang dengan strategi, pendekatan dan metode yang diterapkan dalam meningkatkan suasana kelas menjadi lebih hidup dan aktif karena adanya intraksi langsung antara guru dengan siswa.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia saat pandemi pada aspek kognitif dan afektif termasuk dalam kategori Baik. Sedangkan minat belajar pada aspek psikomotor tergolong kedalam kategori kurang atau minat belajar siswa mengalami penurunan pada saat pandemi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya akses internet atau minimnya kuota internet yang juga menjadi kendala bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menyebabkan siswa terlambat untuk mengikuti pembelajaran, seperti halnya masuk pada aplikasi *goole classroom*, *zoom* dan sebagainya. Selain itu pemantauan siswa menjadi kurang efektif karena tidak berhadapan langsung dengan siswa.

3. Minat belajar siswa sebelum pandemi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor tergolong kategori Baik. Minat belajar siswa saat pandemi pada aspek kognitif dan afektif tergolong kategori Baik, sedangkan pada aspek psikomotor tergolong kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya meningkatkan minat belajarnya baik itu pembelajaran secara langsung ataupun tidak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Bagi guru diharapkan lebih mengawasi siswa terutama dimasa saat pandemi. karna pada saat tersebut minat siswa menurun, jadi guru bisa menggunakan atau menerapkan strategi yang berbeda sehingga dapat meningkatkan kembali minat belajar siswa dan pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Mengingat penelitian ini masih terdapat keterbatasan diharapkan kepada peneliti atau praktisi selanjutnya dapat menemukan kekurangan yang diperoleh dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Dkk. 2021. The Impact of Covid-19 to Indonesia Education and its Relation to the Philosophy of “merdeka Belajar” Studies in Philosophy of Science and education. 1 (1) : 38- 49.
- Andi Achru. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Jurnal Manajemen Pendidikan. 3 (2) : 208.
- Anggito, A, dan Johan S. 2018. Buku Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV.
- Anjas Sudjono. 2010. Buku Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Buku Prodsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Christiany Juditha. 2020. Prilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19. Jurnal Penomas. 5 (2) : 105.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang, Standar Isi, Jakarta: Depdiknas. Diakses pada Tanggal 28 Mei 2022 dari Situs: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permendiknas-no-22-tahun-2006.pdf>
- Dinas perhubungan, Keputusan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019/Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. 28 Mei 2022 dari situs: <https://dishub.kukarkab.go.id/pages/keputusan-presiden-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2020-tentang-penetapan-bencana-nonalam-penyebaran-corona-virus-disease-2019-Covid-19-sebagai-bencana-nasional>
- Feby Widhi Setyo Utomo. 2013. “Perbedaan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma N 1 Candioto Temanggung” *Skripsi Online*. Diakses pada tanggal 13 Juni 2022 <file:///C:/Users/ASER/Downloads/Documents/3101408105.pdf>
- Haris Munandar. 2016. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Di Kelas Homogen. lantanida jurnal. 4 (2) : 99.
- Hemayanti, dkk. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia. jurnal pendidikan kimia Indonesia. 4 (1) : 21.
- Herdiandry, Dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. jurnal teknologi pendidikan. 22 (1) : 65-67.

- Husamah, Dkk. 2016. Buku Belajar dan Pembelajaran. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Istifiari Dina. 2021. Komparasi Minat Belajar Siswa Antara Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sutera Kabupaten pesisir Selatan *skripsi online*, Diakses pada 27 Juni 2022, dari situs: <http://repository.unp.ac.id/34484/>
- Kadek Ika A. S. 2021. Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 6 (1) : 5
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Arti Kata Perbandingan. Diakses pada tanggal 27 Mei 2022. dari Situs: <https://kbbi.lektur.id/perbandingan>.
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Diakses pada tanggal 23 Februari 2022 dari situs: <file:///C:/Users/ASER/Downloads/Documents/PEDOMAN%20BDR.pdf>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Setengah Tahun Virus Corona Apa yang Diketahui. 10 Juli 2020. Diakses pada Tanggal 28 Mei 2022 dari Situs: <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-bentuk-virus-corona-sars-cov-2-penyebab-Covid-19-berikut-ulasan-lengkap-nya-kln.html>.
- Kusnaini. Pembelajaran Langsung Jadi Pilihan Tepat Untuk Menyampaikan Materi Hitung, di akses pada tanggal 27 Juni 2022 dari situs: <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/14/pembelajaran-langsung-jadi-pilihan-tepat-untuk-menyampaikan-materi-hitung/>
- Leni meilani, dkk. “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. 1 (1) : 285 Diakses pada tanggal 20 Juni 22 melalui situs: [file:///C:/Users/ASER/Downloads/adminpbsi,+282-287+Meilani+%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASER/Downloads/adminpbsi,+282-287+Meilani+%20(1).pdf)
- Mamik. 2015. Buku Metodologi Kualitatif. Yogyakarta: Zifatama.
- Matdio, dkk. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Tentang Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 1 (1) 2
- Mariati, dkk. 2021. “Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Swastataman Siswa Binjai Dengan Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (3) : 6199-6201. Diakses pada tanggal 13 Juni 2022 melalui

situs: <file:///C:/Users/ASER/Downloads/1932-Article%20Text-3824-1-10-20210928.pdf>

- M. Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*. 3 (2) : 335
- Muh Fitrah dan Luthfiyah. 2017. Buku Metodologi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, Bandung: CV Jejak.
- Muri A, Yusuf. 2014. Buku Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Muksaromah. 2018. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping (Peta Pikiran) pada Siswa Tunagrahita Kelas VII smp lb di skh. Dharmawati arief kota tangerang" *jurnal Unik Pendidikan Luar Biasa*. 1 (1) 10
- Niko Reski. 2021. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (11) : 2487
- Nurhasanah, S dan Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* (Online). Vol.1, No.1
- Parnawi. 2019. Buku Psikologi Belajar. Sleman: Deepublish.
- Puput widodo dan Agus Nazibuzzamzam. 2021. Perbandingan Model Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Penjaskes MTs Darussa'adah Pada Masa Pandemi. *jurnal Moderasi Olahraga*. 1 (1) : 4
- Puspa Nilam, dkk. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*. 5 (2) : 559
- Rahmadana. 2021. "perbandingan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng", *Skripsi Online*, h 29, Di akses pada tanggal 3 Juni 2022 dari situs: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18661-Full Text.pdf>
- Ramli Daud, dkk. 2014. Penerapan Pelatihan Siaga Bencana dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Komunitas SMAN 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA) Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 1 (1) : 26.
- Rina Tri Handayani, dkk. 2020. Pandemi Covid-19. Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 10 (3) : 373.

- Ristiyani Erika dan Evi Sapinatul Bahriah. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Siswa di SMAN X Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2 (1) : 18-29.
- Riwahyudin Arvi. 2015. Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6 (1) : 11
- Samsu. 2017. Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development), Editor Rusmini. (Jambi: Pusaka Jambi). H. 161-164
- Syah R, H. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*. 7 (5) : 387- 398.
- Sobareeyah. 2018. “perbandingan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran fiqih kelas vii, viii dan ix di ma’had at-tarbiyah islamiah lalor (pattani, thailand)” *Skripsi online*. Diakses pada tanggal 15 Juni 2022 dari situs: <http://repo.uinsatu.ac.id/9626/>
- Syahputra, E. 2020. Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syifa nailul Muna. 2021. Pengaruh Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap minat Belajar pada Mahasiswa PGPAUD. *Jurnal Pendidikan*. 30 (2) : 184
- Sugiyono. 2002. Buku Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Bandung: Alfabeta.
- Sun, L, Dkk. 2020. Coronavirus Pushes Education Online. *Nature Materials* 19 (6) : 687.
- Sutrisno. 2021. Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (1) 2-3
- Unggul Sudarmo. 2013. Buku Kimia Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Wagiran. 2013. Buku Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implikasi, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2 (1) : 187.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-10572/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Penindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 07 Juli 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- Nurmalahayati, Ph.D sebagai Pembimbing Pertama
- Chusnur Rahmi, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Lena Banuk

NIM : 170208021

Prodi : Pendidikan Kimia

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan Saat Pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021 Nomor: 025.04.2.423925/2021 tanggal 23 November 2020;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 07 Juli 2021
 Au. Rektor
 Dekan.


 Muslim Razali

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Ranirydi Banda Aceh;
- Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2289/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022

Lampu :-

hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **LENA BANUR / 170208021**

Semester/jurusan : X / Pendidikan Kimia

sekarang Alamat : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Tungkob Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan Saat Pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Februari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 15 Maret 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
 Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI
 Nomor: 421.3/G.1/ 419 /2022

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

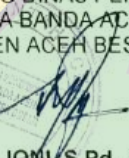
Nama	: Lena Banur
NIM	: 170208021
Program Studi	: Pendidikan Kimia
Judul	: Analisis perbandingan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia sebelum dan saat pandemic di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan skripsi, sesuai surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor : B-2289/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022, tanggal 15 Februari 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Februari 2022

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
 WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
 KABUPATEN ACEH BESAR,


SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19730505 199803 1 008



AR - RANIRY

Lampiran 4

	PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN ACEH SMA NEGERI 12 BANDA ACEH Jl. Panglima Nyak Makam Kota Baru Banda Aceh, Kode Pos 23125 Telp. (0651) 7555965 E-mail: sman12bandaaceh03@gmail.com website: http://sman12bna.sch.id									
Nomor : 421.3 / 0423 Lampiran : - Hal : Telah Mengadakan Penelitian	Banda Aceh, 26 Juli 2022 Kepada Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fak. Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Di Banda Aceh									
Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/419/2022, tanggal 16 Februari 2022 Tentang Izin Penelitian maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) 12 Kota Banda Aceh menerangkan : <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: LENA BANUR</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 170208021</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: Pendidikan Kimia</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: X (Sepuluh)</td> </tr> </table> Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada Tanggal : 25 Februari s.d 14 Maret 2022 dengan judul Skripsi : "ANALISIS PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN KIMIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMIC DI SMA NEGERI 12 BANDA ACEH." Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya _____ Kepala Sekolah, Wakabid. Kurikulum Khairiah SE Pembina IV/a NIP. 19760818 200504 2 004 SK.No.Peg.800/0420/2022			Nama	: LENA BANUR	NIM	: 170208021	Prodi	: Pendidikan Kimia	Semester	: X (Sepuluh)
Nama	: LENA BANUR									
NIM	: 170208021									
Prodi	: Pendidikan Kimia									
Semester	: X (Sepuluh)									

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET SISWA
MINAT BELAJAR SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

Sekolah : SMA Negeri 12 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Kimia
 Jumlah Pertanyaan : 32
 Tujuan : Untuk Menganalisis Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran kimia pada Sebelum dan Saat Pandemi

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Kognitif	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	9, 10	11
		Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	3, 8, 11	
		Penerapan (<i>Applying</i>)	6, 22, 31	
		Analisis (<i>Analysis</i>)	4	
		Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	30	
		Sintesis (<i>Synthesis</i>)	32	
		2	Afektif	
Tekun	21			
Teliti	23			
Tanggung Jawab	24			
Kerja Sama	13, 18			
Percaya Diri	15			
Kreativitas	7			
Kemandirian	27			
3	Psikomotor			Menerima (<i>Receiving</i>)
		Menanggapi (<i>Responding</i>)	16, 17	
		Mengorganisasi (<i>Organization</i>)	12, 19, 20, 25, 26	
		Membentuk Karakter (<i>Characterization</i>)	14	
		Menilai (<i>Evaluating</i>)	28	
Jumlah				32

Lampiran 6

KISI- KISI INSTRUMEN ANGKET GURU**MINAT BELAJAR SEBELUM DAN SAAT PANDEMI**

Sekolah : SMA Negeri 12 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Kimia
 Jumlah Pertanyaan : 27
 Tujuan : Untuk Menganalisis Minat Belajar Siswa pada Sebelum dan Saat Pandemi

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kognitif	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	9, 10, 18	11
		Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	3, 8, 11	
		Penerapan (<i>Applying</i>)	6, 21,	
		Analisis (<i>Analysis</i>)	4	
		Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	27	
		Sintesis (<i>Synthesis</i>)	24	
2.	Afektif	Disiplin	1, 26	7
		Teliti	22	
		Kerja Sama	13	
		Percaya Diri	15	
		Kreatifitas	7	
		Kemandirian	25	
3.	Psikomotor	Menerima (<i>Receiving</i>)	2, 5	9
		Menanggapi (<i>Responding</i>)	16, 17	
		Mengorganisasi (<i>Organization</i>)	12, 19, 20, 23	
		Membentuk Karakter (<i>Characterization</i>)	14	
Jumlah				27

Lampiran 7

KISI- KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU
MINAT BELAJAR SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

Sekolah : SMA Negeri 12 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Kimia
 Jumlah Pertanyaan : 14
 Tujuan : Untuk Menganalisis Minat Belajar Siswa pada Sebelum dan Saat Pandemi

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kognitif	Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	2, 5, 8, 9, 10, 12	6
2.	Afektif	Kemandirian	6, 11, 13	3
3.	Psikomotor	Mengorganisasi (<i>Organization</i>)	1, 3, 4, 7, 14	5
Jumlah				14

Lampiran 8

INSTRUMEN ANGKET SISWA

Nama :

Kelas / Semester :

Petunjuk :

- Berilah tanda ceklisth (✓) pada salah satu jawaban yang kamu anggap dengan keadaan sebenarnya pada pembelajaran dimasa sebelum dan saat pandemi.
- Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi angket ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Proses Pemb.		No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pembuka	A	1.	Saya selalu hadir tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran kimia				
	P	2.	Saya semangat mengikuti proses pembelajaran karena guru memberi gambaran atau manfaat dari materi yang akan dipelajari				
	K	3.	Saya menerima penjelasan mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dari guru				
	K	4.	Saya mampu mengaitkan materi kimia yang baru dipelajari dengan materi sebelumnya				
Inti	P	5.	Saya menyimak penjelasan guru mengenai materi kimia yang sedang				

			dipelajari				
	K	6.	Saya dapat dengan mudah memahami materi kimia				
	A	7.	Saya sering bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami pada saat pembelajaran kimia berlangsung				
	K	8.	Saya dapat menghafal lambang unsur kimia yang terdapat pada sistem periodik unsur				
	K	9.	Saya dapat mengetahui berbagai macam unsur yang ada di alam setelah mempelajari materi kimia unsur				
	K	10.	Saya dapat mengingat materi kimia yang telah dijelaskan oleh guru dengan baik				
	K	11.	Saya dapat menguasai setiap materi kimia yang diberikan oleh guru dengan baik				
	P	12.	Saya mempelajari dan memahami materi kimia yang akan dipraktikumkan Sebelum kegiatan praktikum dilaksanakan				
	A	13.	Saya berdiskusi dengan teman-teman tentang materi kimia yang sedang dipelajari				
	P	14.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saya kepada teman-teman pada saat diskusi kelompok				

A	15.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas				
P	16.	Saya memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru pada materi kimia				
P	17.	Saya mampu menanggapi pertanyaan dari guru atau teman				
A	18.	Saya mengerjakan tugas kelompok pelajaran kimia bersama teman-teman dikelas				
P	19.	Saya terlibat dalam persiapan alat-alat yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana				
P	20.	Saya terlibat dalam persiapan bahan-bahan yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana				
A	21.	Saya dapat menjelaskan materi kimia yang telah dipelajari karena saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
K	22.	Saya selalu mengerjakan quis atau soal kimia yang diberikan oleh guru				
A	23.	Saya mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru dengan teliti				
A	24.	Saya selalu mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru				
P	25.	Saya mengamati dan mencatat data hasil pengamatan praktikum kimia dengan cermat dan teliti				

	P	26.	Saya mampu menyusun laporan praktikum kimia berdasarkan hasil pengamatan dari praktikum yang telah dilakukan				
	A	27.	Saya menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan internet sebagai sumber belajar materi kimia				
	P	28.	Kegiatan praktikum kimia memperjelas pemahaman saya terhadap konsep kimia yang telah dipelajari				
Penutup	A	29.	Saya mengumpulkan tugas kimia yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan				
	K	30.	Saya mampu menarik kesimpulan dari materi kimia yang telah dipelajari				
	K	31.	Saya tertarik melakukan percobaan sederhana pembuatan sabun di rumah				
	K	32.	Saya dapat membuat hand sanitizer secara mandiri setelah mempelajari materi koloid				

Lampiran 9

INSTRUMEN ANGKET GURU

Narasumber :

Hari / tanggal :

Petunjuk :

- Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang Bapak/ Ibu anggap dengan keadaan sebenarnya pada pembelajaran sebelum dan saat pandemi.
- Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi angket ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Proses Pemb.		No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pembuka	A	1.	Siswa selalu hadir tepat waktu				
	P	2.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran				
	K	3.	Bapak/Ibu menjelaskan kepada siswa mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)				
	K	4.	Siswa mampu mengaitkan antar materi kimia				
Inti	P	5.	Siswa menyimak penjelasan mengenai materi kimia yang sedang dipelajari				
	K	6.	Siswa dapat dengan mudah memahami materi kimia				
	A	7.	Siswa sering bertanya tentang				

		materi yang belum dipahami pada saat pembelajaran kimia berlangsung				
K	8.	Siswa dapat menghafal lambang unsur kimia yang terdapat pada sistem periodik unsur				
K	9.	Siswa dapat mengetahui berbagai macam unsur yang ada di alam setelah mempelajari materi kimia unsur				
K	10.	Siswa dapat mudah mengingat materi kimia yang telah dijelaskan pada saat pembelajaran				
K	11.	Siswa dapat menguasai setiap materi kimia yang diberikan				
P	12.	Siswa antusias ketika mengikuti praktikum				
A	13.	Siswa berdiskusi tentang materi kimia yang sedang dipelajari				
P	14.	Siswa menyampaikan ide atau pendapat pada saat diskusi kelompok				
A	15.	Siswa berani mengungkapkan pendapat di depan kelas				
P	16.	Siswa selalu memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran berlangsung				
P	17.	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dari Bapak/ Ibu				
K	18.	Siswa selalu mengerjakan tugas				

			yang diberikan				
	P	19.	Siswa terlibat dalam persiapan alat-alat yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana				
	P	20.	Siswa terlibat dalam persiapan bahan- bahan yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana				
	K	21.	Siswa selalu mengerjakan quis atau soal kimia				
	A	22.	Siswa mengerjakan tugas kimia yang diberikan dengan teliti				
	P	23.	Siswa mengamati dan mencatat data hasil pengamatan praktikum kimia dengan cermat dan teliti				
	P	24.	Siswa mampu menyusun laporan praktikum kimia berdasarkan hasil pengamatan dari praktikum yang telah dilakukan				
	A	25.	Bapak/ Ibu menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan internet sebagai sumber tambahan untuk siswa				
Penutup	A	26.	Siswa mengumpulkan tugas kimia yang diberikan oleh Bapak/ Ibu sesuai waktu yang telah ditentukan				
	K	27.	Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi kimia yang telah dipelajari				

Lampiran 10

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Hari / tanggal :

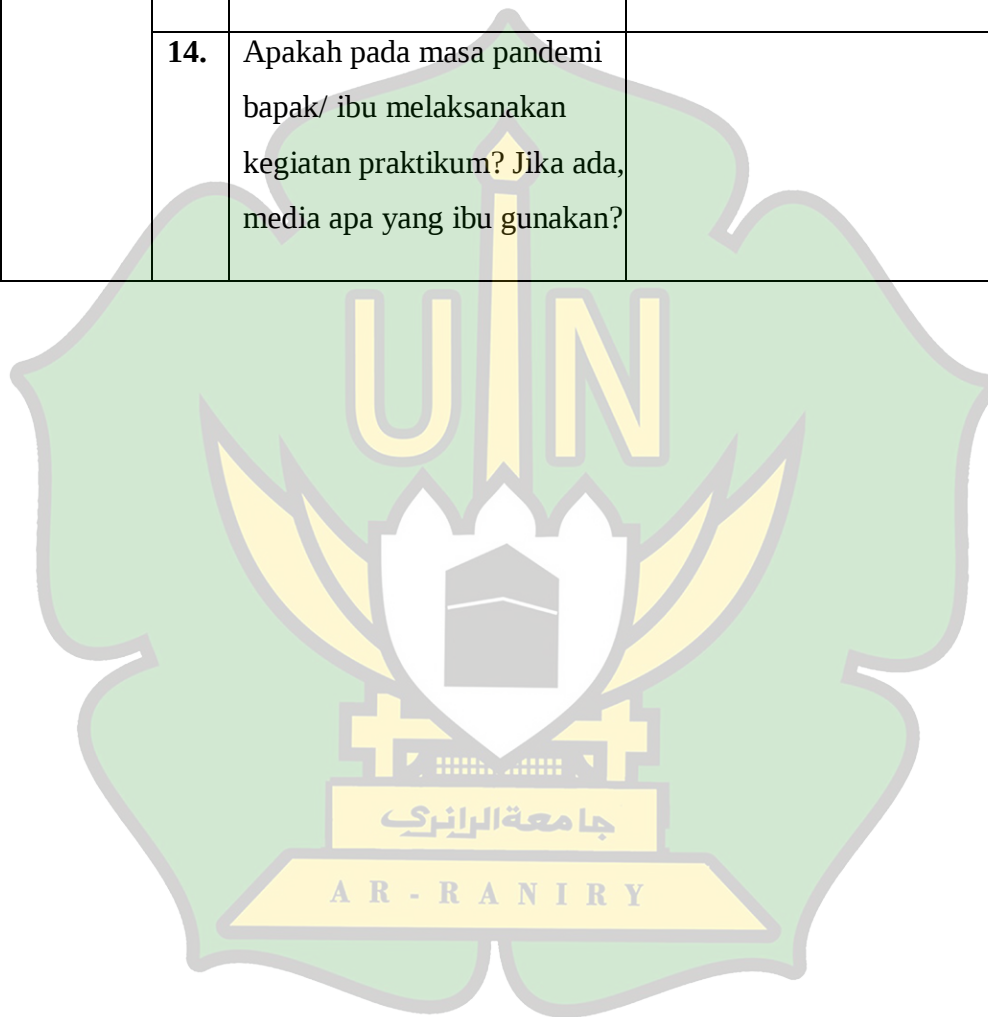
Tempat :

Narasumber :

Aspek	No.	Pertanyaan	Jawaban
Sebelum Pandemi	1.	Persiapan apa yang biasa bapak/ ibu lakukan sebelum mengajar mata pelajaran kimia?	
	2.	Bagaimana minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara tatap muka?	
	3.	Bagaimana cara bapak/ ibu menangani siswa yang kurang memahami pembelajaran yang telah diberikan?	
	4.	Apakah siswa sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang diajarkan? Jika iya, bagaimana solusi yang bapak/ ibu berikan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa?	

	5.	Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam menerima mata pelajaran kimia?	
	6.	Sumber belajar apa yang sering bapak/ ibu gunakan?	
	7.	Apakah bapak/ ibu selalu melaksanakan kegiatan Praktikum?	
Saat Pandemi	8.	Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang penerapan daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran kimia di masa pandemi?	
	9.	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi? Jika iya,	
	10.	Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran secara daring (dalam jaringan)?	
	11.	Bagaimana cara bapak/ ibu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia dimasa pandemi?	
	12.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran kimia pada	.

		masa pandemi?	
	13.	Apakah perbedaan yang paling signifikan antara mengajar daring dan mengajar secara tatap muka?	
	14.	Apakah pada masa pandemi bapak/ ibu melaksanakan kegiatan praktikum? Jika ada, media apa yang ibu gunakan?	



Lampiran 11

Hasil Analisis Angket Siswa (Sebelum Pandemi)

No.	Indikator Soal	Frekuensi				Kategori (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran kimia	57	65	5	1	35,9	51,5	11,7	0,8
2.	Saya semangat mengikuti proses pembelajaran karena guru memberi gambaran atau manfaat dari materi yang akan dipelajari	55	69	3	2	31,2	56,2	10,9	1,6
3.	Saya menerima penjelasan mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	38	86	3	2	28,9	54,6	14,8	1,6

	dari guru								
4.	Saya mampu mengaitkan materi kimia yang baru dipelajari dengan materi sebelumnya	20	86	20	3	15,6	51,5	30,4	2,3
5.	Saya menyimak penjelasan guru mengenai materi kimia yang sedang dipelajari	47	76	3	-	32	53,1	10,9	-
6.	Saya dapat dengan mudah memahami materi kimia	17	75	32	5	10,1	57	28,9	3,9
7.	Saya sering bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami pada saat	19	77	28	4	12,5	48,4	35,9	3,1

	pembelajaran kimia berlangsung								
8.	Saya dapat menghafal lambang unsur kimia yang terdapat pada sistem periodik unsur	22	56	52	4	10,9	37,5	48,4	3,1
9.	Saya dapat mengetahui berbagai macam unsur yang ada di alam setelah mempelajari materi kimia unsur	21	74	29	3	14	57	26,5	2,3
10.	Saya dapat mengingat materi kimia yang telah dijelaskan oleh guru dengan baik	25	70	29	3	12,5	52,3	32,8	2,3
11.	Saya dapat menguasai setiap materi kimia yang	19	70	37	-	12,5	49,2	38,2	-

	diberikan oleh guru dengan baik								
12.	Saya mempelajari dan memahami materi kimia yang akan dipraktikumkan Sebelum kegiatan praktikum dilaksanakan	18	76	31	2	17,9	53,1	27,3	1,6
13.	Saya berdiskusi dengan teman-teman tentang materi kimia yang sedang dipelajari	39	79	8	2	21,8	63,2	13,2	1,6
14.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saya kepada teman-teman pada saat diskusi kelompok	30	81	15	6	22,6	58,5	14	4,6
15.	Saya berani	22	53	46	8	14	39	40,6	6,25

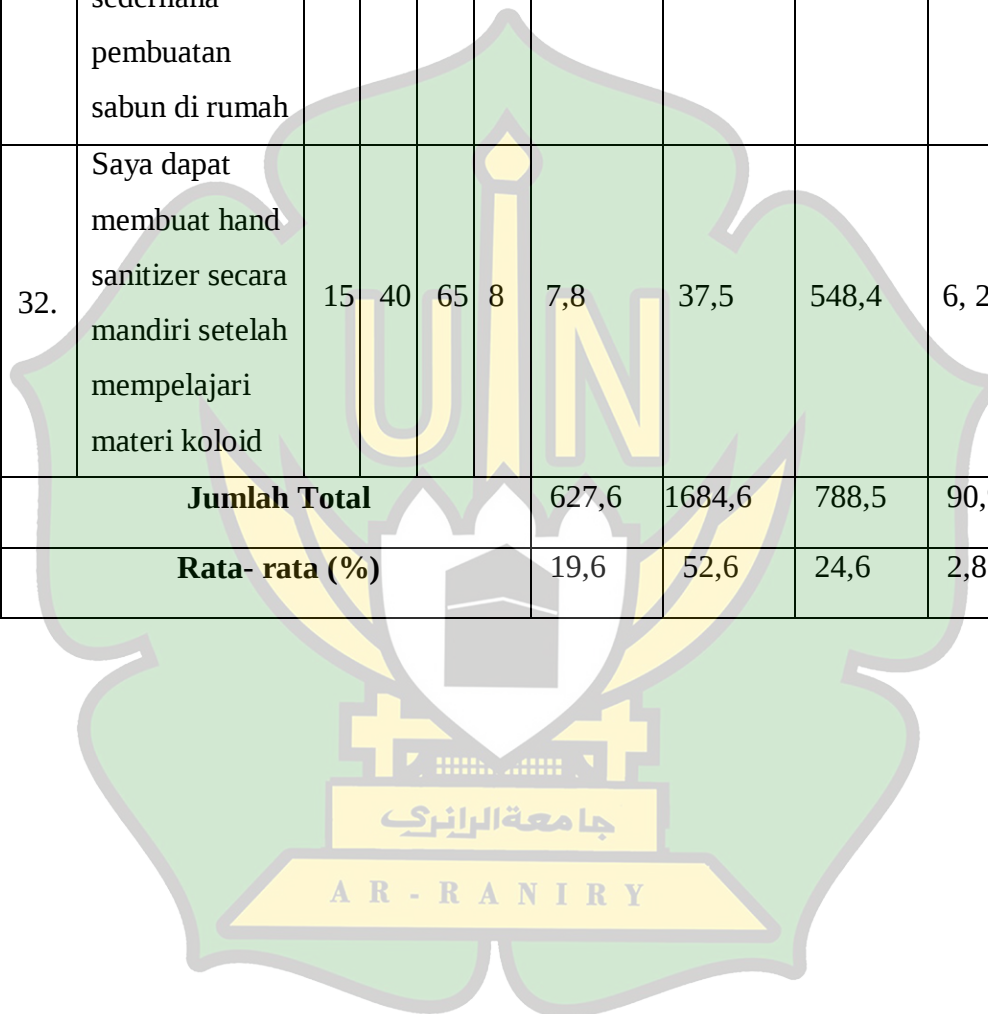
	mengungkapkan pendapat di depan kelas								
16.	Saya memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru pada materi kimia	13	68	44	3	10,9	44,5	42,1	2,3
17.	Saya mampu menanggapi pertanyaan dari guru atau teman	19	64	41	7	12,5	45,3	36,7	5,4
18.	Saya mengerjakan tugas kelompok pelajaran kimia bersama teman-teman dikelas	44	73	8	4	32	53,1	11,7	3,1
19.	Saya terlibat dalam persiapan alat-alat yang akan digunakan pada saat praktikum	27	73	24	3	22,6	57	17,9	2,3

	kimia sederhana								
20.	Saya terlibat dalam persiapan bahan- bahan yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana	26	78	20	3	23,4	55,4	18,7	2,3
21.	Saya dapat menjelaskan materi kimia yang telah dipelajari karena saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik	19	70	35	4	14	50	32,8	3,1
22.	Saya selalu mengerjakan quis atau soal kimia yang diberikan oleh guru	37	73	17	1	25	60,1	14	0,8
23.	Saya	36	82	8	5	22,6	57,8	15,6	3,9

	mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru dengan teliti								
24.	Saya selalu mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru	30	78	18	6	19,5	57	18,7	4,6
25.	Saya mengamati dan mencatat data hasil pengamatan praktikum kimia dengan cermat dan teliti	31	76	20	7	18,7	57	18,7	5,4
26.	Saya mampu menyusun laporan praktikum kimia berdasarkan hasil pengamatan dari praktikum yang telah dilakukan	21	76	29	5	18,7	53,9	23,4	3,9

27.	Saya menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan internet sebagai sumber belajar materi kimia	36	76	14	1	26,5	60,1	12,5	0,8
28.	Kegiatan praktikum kimia memperjelas pemahaman saya terhadap konsep kimia yang telah dipelajari	30	87	10	2	25,7	57	15,6	1,6
29.	Saya mengumpulkan tugas kimia yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan	34	72	20	5	18,7	58,5	18,7	3,9
30.	Saya mampu menarik kesimpulan dari materi	16	84	26	4	19,5	51,5	25,7	3,1

	kimia yang telah dipelajari								
31.	Saya tertarik melakukan percobaan sederhana pembuatan sabun di rumah	24	57	42	4	17,1	46,8	32,8	3,1
32.	Saya dapat membuat hand sanitizer secara mandiri setelah mempelajari materi koloid	15	40	65	8	7,8	37,5	548,4	6, 25
Jumlah Total						627,6	1684,6	788,5	90,9
Rata- rata (%)						19,6	52,6	24,6	2,8



Hasil Analisis Angket Siswa (Saat Pandemi)

No.	Indikator Soal	Frekuensi				Kategori (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran kimia	46	66	15	1	35,9	51,5	11,7	0,8
2.	Saya semangat mengikuti proses pembelajaran karena guru memberi gambaran atau manfaat dari materi yang akan dipelajari	40	72	14	2	31,2	56,2	10,9	1,6
3.	Saya menerima penjelasan mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dari guru	37	70	19	1	29,6	67,1	2,3	0,8
4.	Saya mampu mengaitkan materi kimia yang baru dipelajari dengan materi sebelumnya	20	66	39	2	15,6	67	15,6	1,6

5.	Saya menyimak penjelasan guru mengenai materi kimia yang sedang dipelajari	41	68	14	2	36,7	59,3	2,3	1,6
6.	Saya dapat dengan mudah memahami materi kimia	13	73	37	4	13,2	58,5	25	3,1
7.	Saya sering bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami pada saat pembelajaran kimia berlangsung	16	62	46	4	14,8	60,1	21,8	3,1
8.	Saya dapat menghafal lambang unsur kimia yang terdapat pada sistem periodik unsur	14	48	62	6	17	43,7	40,6	4,6
9.	Saya dapat mengetahui berbagai macam unsur yang ada di alam setelah mempelajari materi kimia unsur	18	73	34	4	16,4	57,8	22,6	3,1

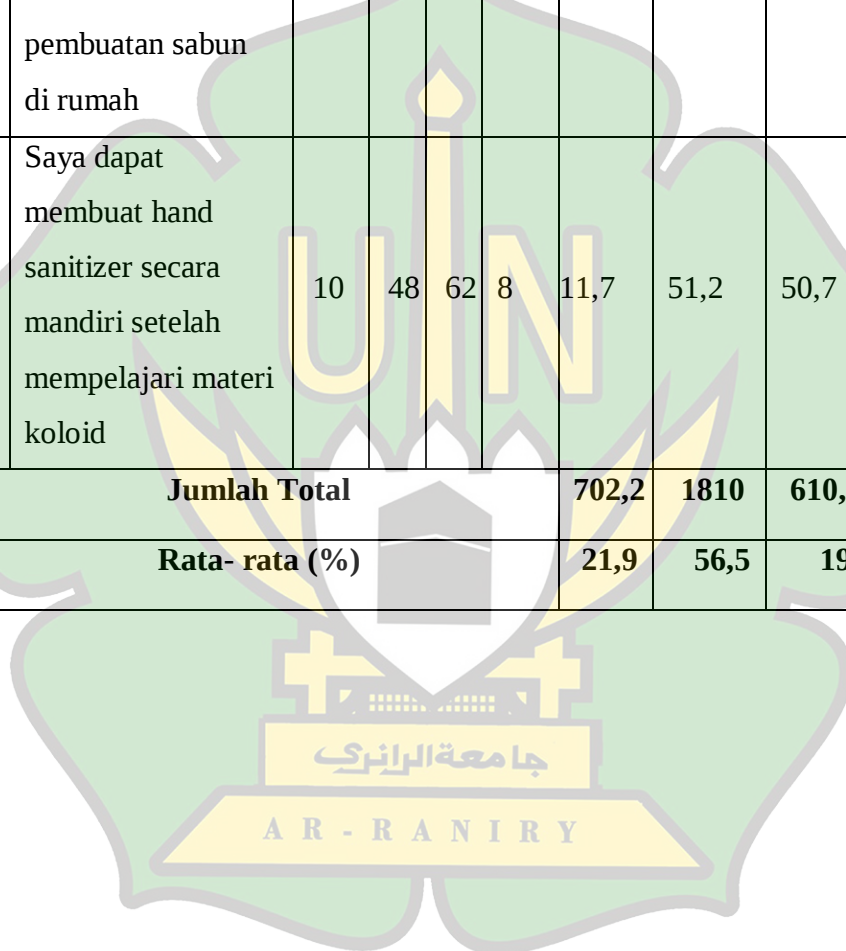
10.	Saya dapat mengingat materi kimia yang telah dijelaskan oleh guru dengan baik	16	67	42	4	19,5	54,6	22,6	3,1
11.	Saya dapat menguasai setiap materi kimia yang diberikan oleh guru dengan baik	16	63	49	2	14,8	54,6	28,9	1,6
12.	Saya mempelajari dan memahami materi kimia yang akan dipraktikumkan Sebelum kegiatan praktikum dilaksanakan	23	68	35	3	14	59,3	24,2	2,
13.	Saya berdiskusi dengan teman-teman tentang materi kimia yang sedang dipelajari	28	81	17	2	30,4	61,7	6,25	1,6
14.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saya kepada teman-	29	75	18	2	23,4	63,2	11,7	1,6

	teman pada saat diskusi kelompok								
15.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas	18	50	52	7	17,1	41,4	35,9	5,4
16.	Saya memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru pada materi kimia	14	57	54	3	10,1	53,1	34,3	2,3
17.	Saya mampu menanggapi pertanyaan dari guru atau teman	16	58	47	4	14,8	50	32,3	3,1
18.	Saya mengerjakan tugas kelompok pelajaran kimia bersama teman-teman dikelas	41	68	15	3	34,3	57	6,25	2,3
19.	Saya terlibat dalam persiapan alat-alat yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana	29	73	23	4	21	57	18,7	3,1
20.	Saya terlibat dalam persiapan bahan-bahan yang akan digunakan pada saat praktikum	30	71	24	4	20,3	60,9	5,6	3,1

	kimia sederhana								
21.	Saya dapat menjelaskan materi kimia yang telah dipelajari karena saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik	18	64	42	4	14,8	54,6	27,3	3,1
22.	Saya selalu mengerjakan quis atau soal kimia yang diberikan oleh guru	32	77	18	1	28,9	57	13,2	0,8
23.	Saya mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru dengan teliti	29	74	20	2	28,1	64	6,25	1,6
24.	Saya selalu mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru	25	73	24	2	23,4	60,9	14	1,6
25.	Saya mengamati dan mencatat data hasil pengamatan praktikum kimia dengan cermat dan teliti	24	73	24	1	24,2	59,3	15,6	0,8

26.	Saya mampu menyusun laporan praktikum kimia berdasarkan hasil pengamatan dari praktikum yang telah dilakukan	24	69	30	3	16,4	58,5	22,6	2,3
27.	Saya menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan internet sebagai sumber belajar materi kimia	34	77	16	2	28,1	54,3	10,9	1,6
28.	Kegiatan praktikum kimia memperjelas pemahaman saya terhadap konsep kimia yang telah dipelajari	33	73	20	1	23,4	67,9	7,8	0,8
29.	Saya mengumpulkan tugas kimia yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan	24	75	24	2	26,5	56,2	15,6	1,6
30.	Saya mampu menarik kesimpulan dari	25	66	33	2	12,5	65,6	20,3	1,6

	dari materi kimia yang telah dipelajari								
31.	Saya tertarik melakukan percobaan sederhana pembuatan sabun di rumah	22	60	42	5	18,7	44,5	32,8	3,9
32.	Saya dapat membuat hand sanitizer secara mandiri setelah mempelajari materi koloid	10	48	62	8	11,7	51,2	50,7	6, 25
Jumlah Total						702,2	1810	610,1	74,9
Rata- rata (%)						21,9	56,5	19	2,3



Lampiran 12

Hasil Angket Guru (Sebelum Pandemi)

No.	Pertanyaaan	Frekuensi				Kategori (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Siswa selalu hadir tepat waktu	3	-	-	-	100	-	-	-
2.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
3.	Bapak/Ibu menjelaskan kepada siswa mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	3	-	-	-	100	-	-	-
4.	Siswa mampu mengaitkan antar materi kimia	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
5.	Siswa menyimak penjelasan mengenai materi kimia yang sedang dipelajari	3	-	-	-	100	-	-	-
6.	Siswa dapat dengan mudah memahami materi kimia	1	1	1	-	33,3	33,3	33,3	-

7.	Siswa sering bertanya tentang materi yang belum dipahami pada saat pembelajaran kimia berlangsung	3	-	-	-	100	-	-	-
8.	Siswa dapat menghafal lambang unsur kimia yang terdapat pada sistem periodik unsur	-	2	1	-	-	66,6	33,3	-
9.	Siswa dapat mengetahui berbagai macam unsur yang ada di alam setelah mempelajari materi kimia unsur	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
10.	Siswa dapat mudah mengingat materi kimia yang telah dijelaskan pada saat pembelajaran	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
11.	Siswa dapat menguasai setiap materi kimia yang diberikan	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
12.	Siswa antusias ketika mengikuti	3	-	-	-	100	-	-	-

	praktikum								
13.	Siswa berdiskusi tentang materi kimia yang sedang dipelajari	1	1	1	-	33,3	33,3	33,3	-
14.	Siswa menyampaikan ide atau pendapat pada saat diskusi kelompok	3	-	-	-	100	-	-	-
15.	Siswa berani mengungkapkan pendapat di depan kelas	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
16.	Siswa selalu memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran berlangsung	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
17.	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dari Bapak/ Ibu	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
18.	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
19.	Siswa terlibat dalam persiapan alat-alat yang akan	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-

	digunakan pada saat praktikum kimia sederhana								
20.	Siswa terlibat dalam persiapan bahan- bahan yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
21.	Siswa selalu mengerjakan quis atau soal kimia	2	-	1	-	66,6	-	33,3	-
22.	Siswa mengerjakan tugas kimia yang diberikan dengan teliti	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
23.	Siswa mengamati dan mencatat data hasil pengamatan praktikum kimia dengan cermat dan teliti	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
24.	Siswa mampu menyusun laporan praktikum kimia berdasarkan hasil pengamatan dari praktikum yang telah dilakukan	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-

25	Bapak/ Ibu menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan internet sebagai sumber tambahan untuk siswa	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
26.	Siswa mengumpulkan tugas kimia yang diberikan oleh Bapak/ Ibu sesuai waktu yang telah ditentukan	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
27.	Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi kimia yang telah dipelajari	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
Jumlah Total						1665	899,1	133,2	-
Rata- rata						555,2	299,7	44,4	-

Hasil Angket Guru (Saat Pandemi)

No.	Pertanyaan	Frekuensi				Kategori (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Siswa selalu hadir tepat waktu	1	1	1	-	33,3	33,3	33,3	-
2.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran	-	3	-	-	-	100	-	-
3.	Bapak/Ibu menjelaskan kepada siswa mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	3	-	-	-	100	-	-	-
4.	Siswa mampu mengaitkan antar materi kimia	1	1	1	-	33,3	33,3	33,3	-
5.	Siswa menyimak penjelasan mengenai materi kimia yang sedang dipelajari	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
6.	Siswa dapat dengan mudah memahami materi kimia	-	2	1	-	-	66,6	33,3	-

7.	Siswa sering bertanya tentang materi yang belum dipahami pada saat pembelajaran kimia berlangsung	1	1	1	-	33,3	33,3	33,3	-
8.	Siswa dapat menghafal lambang unsur kimia yang terdapat pada sistem periodik unsur	-	2	1	-	-	66,6	33,3	-
9.	Siswa dapat mengetahui berbagai macam unsur yang ada di alam setelah mempelajari materi kimia unsur	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
10.	Siswa dapat mudah mengingat materi kimia yang telah dijelaskan pada saat pembelajaran	-	3	-	-	-	100	-	-
11.	Siswa dapat menguasai setiap materi kimia yang diberikan	-	3	-	-	-	100	-	-
12.	Siswa antusias ketika mengikuti	1	1	1	-	33,3	33,3	33,3	-

	praktikum								
13.	Siswa berdiskusi tentang materi kimia yang sedang dipelajari	2	1	-	-	66,6	33,3	-	-
14.	Siswa menyampaikan ide atau pendapat pada saat diskusi kelompok	1	2	-	-	33,3	66,6	-	-
15.	Siswa berani mengungkapkan pendapat di depan kelas	-	2	1	-	-	66,6	33,3	-
16.	Siswa selalu memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran berlangsung	-	3	-	-	-	100	-	-
17.	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dari Bapak/ Ibu	-	3	-	-	-	100	-	-
18.	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan	-	2	1	-	-	66,6	33,3	-
19.	Siswa terlibat dalam persiapan alat-alat yang akan	-	1	2	-	-	33,3	66,6	-

	digunakan pada saat praktikum kimia sederhana								
20.	Siswa terlibat dalam persiapan bahan- bahan yang akan digunakan pada saat praktikum kimia sederhana	-	1	2	-	-	33,3	66,6	-
21.	Siswa selalu mengerjakan quis atau soal kimia	-	3	-	-	-	100	-	-
22.	Siswa mengerjakan tugas kimia yang diberikan dengan teliti	-	3	-	-	-	100	-	-
23.	Siswa mengamati dan mencatat data hasil pengamatan praktikum kimia dengan cermat dan teliti	-	1	2	-	-	33,3	66,6	-
24.	Siswa mampu menyusun laporan praktikum kimia berdasarkan hasil pengamatan dari praktikum yang telah dilakukan	-	1	2	-	-	33,3	66,6	-

25	Bapak/ Ibu menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan internet sebagai sumber tambahan untuk siswa	1	2	-	-	-	33,3	66,6	-
26.	Siswa mengumpulkan tugas kimia yang diberikan oleh Bapak/ Ibu sesuai waktu yang telah ditentukan	1	2	-	-	-	33,3	66,6	-
27.	Siswa mampu menarik kesimpulan dari materi kimia yang telah dipelajari	-	3	-	-	-	100	-	-
Jumlah Total						499,6	1599	5328	-
Rata- rata (%)						166,5	533	177,6	-

Lampiran 13

Hasil wawancara guru

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan Saat Masa Pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh

Peneliti : Lena Banur

Hari / Tanggal : Senin / 23 - 5 - 2022

Tempat : SMAN 12 Banda Aceh

Narasumber : Atizah, S.Pd

Aspek	No.	Pertanyaan	Jawaban
Sebelum Pandemi	1.	Persiapan apa yang biasa bapak/ibu Lakukan sebelum mengajar matapelajaran kimia?	Analisis SKL, Analisis silabus, membuat Rincian minggu efektif, Prota, Prosem, RPP KEM.
	2.	Bagaimana minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara tatap muka ?	lebih aktif pada saat tatap muka
	3.	Bagaimana cara bapak/ibu menangani siswa yang kurang memahami pembelajaran yang telah diberikan?	Diulang kembali proses pembelajaran dan meminta kawannya untuk jadi tutor sebaya
	4.	Apakah siswa sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang diajarkan? Jika iya, bagaimana solusi yang bapak/ibu berikan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Kalau ada siswa yang sudah mengalami kejenuhan maka dilakukan Refreting ke laboratorium.
	5.	Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam menerima matapelajaran kimia?	70% Keaktifan siswa mampu menyerap materi
	6.	Sumber belajar apa yang sering bapak/ibu gunakan?	Buku paket, Internet Youtube, PPT, LKPP

	7.	Apakah bapak/ ibu selalu melaksanakan kegiatan praktikum?	Tidak selalu / praktikum dilaksanakan pada materi yg memerlukan praktek.
Saat Pandemi	8.	Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang penerapan daring (dalam jaringan) pada matapelajaran kimia di masa pandemi?	Kesulitan dalam mengontrol Belajar Peserta didik
	9.	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi? Jika iya, seperti apa antusias siswa? Jika tidak, mengapa demikian? Cara apa yang bapak/ ibu gunakan untuk menumbuhkan perhatian belajar siswa?	Antusias siswa kurang tara antusias dg memberi tugas setiap pertemuan dan harus di kumpulkan serta memberi nilai
	10.	Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran secara daring (dalam jaringan)?	Agak kurang.
	11.	Bagaimana cara bapak/ ibu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia di masa pandemi?	Men share video pembelajaran yang menarik.
	12.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran kimia pada masa pandemi?	Menggunakan aplikasi Quizizz
	13.	Apakah perbedaan yang paling signifikan antara mengajar daring dan mengajar secara tatap muka?	Mengajar secara daring siswa tidak dapat dikontrol secara tatap muka siswa dapat mudah diarahkan.
	14.	Apakah pada masa pandemi bapak/ ibu melaksanakan kegiatan praktikum? Jika ada, media apa yang ibu gunakan?	Tidak, mengirim video Praktikum dari youtube.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan Saat Masa Pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh

Peneliti : Lena Banur

Hari / Tanggal : Rabu, 18/5 - 2022

Tempat : SMA N. 12 BWA

Narasumber : Roshanis, M. S. Pd.

Aspek	No.	Pertanyaan	Jawaban
Sebelum Pandemi	1.	Persiapan apa yang biasa bapak/ibu Lakukan sebelum mengajar mata pelajaran kimia?	- Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar, adalah mempersiapkan RPP.
	2.	Bagaimana minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara tatap muka ?	- Minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara tatap muka adalah : aktif
	3.	Bagaimana cara bapak/ibu menangani siswa yang kurang memahami pembelajaran yang telah diberikan?	Menjelaskan kembali materi yang belum paham.
	4.	Apakah siswa sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang diajarkan? Jika iya, bagaimana solusi yang bapak/ibu berikan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Dengan membuat membuat model pembelajaran yang bervariasi
	5.	Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam menerima mata pelajaran kimia?	Untuk kemampuan menerima materi masih kurang, akan tetapi peserta didik mau berusaha untuk belajar.
	6.	Sumber belajar apa yang sering bapak/ibu gunakan?	- Buku paket sekolah. - Internet - Papan guru

	7.	Apakah bapak/ ibu selalu melaksanakan kegiatan praktikum?	Untuk praktikum selalu di laksanakan sesuai materi pelajaran kimia
Saat Pandemi	8.	Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang penerapan daring (dalam jaringan) pada matapelajaran kimia di masa pandemi?	- Untuk materi pelajaran kimia dalam penerapan daring, masih agak sulit karena ada materi yang harus langsung di sampai kan selama tatap muka.
	9.	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi? Jika iya, seperti apa antusias siswa? Jika tidak, mengapa demikian? Cara apa yang bapak/ ibu gunakan untuk menumbuhkan perhatian belajar siswa?	- Pada masa pandemi peserta didik kurang aktif, jadi guru membutuhkan kerja sama antara orang tua dan guru.
	10.	Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran secara daring (dalam jaringan)?	- Kurang berminat untuk belajar - Tidak memiliki paket internet
	11.	Bagaimana cara bapak/ ibu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia di masa pandemi?	- Guru berusaha untuk mengumpulkan materi ke grup dan di share ke grup wa. Belajar
	12.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran kimia pada masa pandemi?	- ujian tetap di laksanakan di sekolah tetap mengikuti protokol kesehatan
	13.	Apakah perbedaan yang paling signifikan antara mengajar daring dan mengajar secara tatap muka?	- klo daring peserta didik tidak aktif - klo luring peserta didik aktif
	14.	Apakah pada masa pandemi bapak/ ibu melaksanakan kegiatan praktikum? Jika ada, media apa yang ibu gunakan?	- Pada masa pandemi praktikum tidak di laksanakan.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kimia Sebelum dan Saat Masa Pandemi di SMA Negeri 12 Banda Aceh

Peneliti : Lena Banur

Hari / Tanggal : Selasa, 17-5-2022

Tempat : di ruang guru

Narasumber : yuhana, s.pd

Aspek	No.	Pertanyaan	Jawaban
Sebelum Pandemi	1.	Persiapan apa yang biasa bapak/ibu Lakukan sebelum mengajar matapelajaran kimia?	Perangkat pembelajaran kimia
	2.	Bagaimana minat belajar siswa pada saat pembelajaran secara tatap muka ?	Semua siswa bersemangat saat pembelajaran tatap muka
	3.	Bagaimana cara bapak/ibu menangani siswa yang kurang memahami pembelajaran yang telah diberikan?	guru mengulang kembali dan mendekati siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan
	4.	Apakah siswa sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang diajarkan? Jika iya, bagaimana solusi yang bapak/ibu berikan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Kadang ada siswa yang mengalami kejenuhan guru mengarahkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari atau yang mudah dipahami oleh siswa
	5.	Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam menerima matapelajaran kimia?	tergantung dengan materi pelajaran
	6.	Sumber belajar apa yang sering bapak/ibu gunakan?	Buku dan Internet

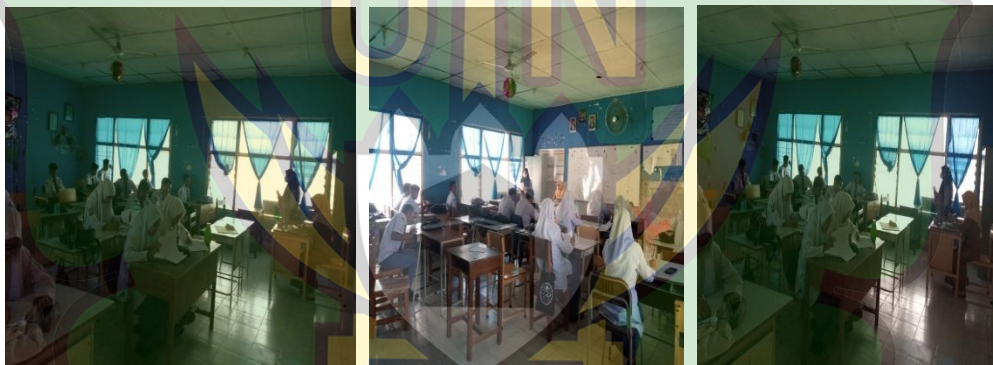
	7.	Apakah bapak/ ibu selalu melaksanakan kegiatan praktikum?	tergantung materi
Saat Pandemi	8.	Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang penerapan daring (dalam jaringan) pada matapelajaran kimia di masa pandemi?	banyak kendala dimana guru maupun siswa tidak leluasa dapat bertanya
	9.	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi? Jika iya, seperti apa antusias siswa? Jika tidak, mengapa demikian? Cara apa yang bapak/ ibu gunakan untuk menumbuhkan perhatian belajar siswa?	kurang antusias karena di luar pantauan guru dan juga kendala paket hp juga ikut menjadi kendala utama
	10.	Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran secara daring (dalam jaringan)?	kurang berminat dalam belajar
	11.	Bagaimana cara bapak/ ibu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia di masa pandemi?	guru berusaha memberi penjelasan kepada siswa tentang belajar di masa pandemi
	12.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran kimia pada masa pandemi?	kurang memuaskan
	13.	Apakah perbedaan yang paling signifikan antara mengajar daring dan mengajar secara tatap muka?	kalau daring guru tidak leluasa memberi materi tapi kalau tatap muka guru bisa langsung berhadapan dengan siswa
	14.	Apakah pada masa pandemi bapak/ ibu melaksanakan kegiatan praktikum? Jika ada, media apa yang ibu gunakan?	tidak ada praktikum

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyebaran Angket Siswa



Penyebaran Angket Guru



Wawancara Dengan Guru

Lampiran 15

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI	
Nama	Lena Banur
Tempat, Tanggal lahir	Sua- sua, 10 Februari 1999
Jenis kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Tinggi Badan	155 cm
Berat badan	50 Kg
Alamat	Kopelma, Darussalam
Handpone	085297339410
Status	Belum Menikah
Email	170208021@student.ar-raniry.ac.id
	
DATA PENDIDIKAN	
SD	SD Negeri 19 Simeulue Timur
SMP	SMP Negeri 3 Simeulue Timur
SMA	SMA Negeri 1 Teupah Tengah
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2017- 2022)
DATA ORGANISASI	
2017-2018	Sekretaris Bidang Keputrian HMP-PKM
2018-2019	Ketua Bidang Humas HMP-PKM
2018-2019	Anggota Kesenian IPPEM TT Banda Aceh
2019-2020	Sekretaris Umum HMP-PKM